

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH  
DASAR SEKALURAHAN SIDOKARTO TERHADAP GERAK DASAR  
RENANG GAYA *CRAWL*  
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Akbar Luki Prasetya

17604221046

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN  
JASMANI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
SEKALURAHAN SIDOKARTO TENTANG GERAK DASAR RENANG  
GAYA CRAWL**

Disusun Oleh :  
Akbar Luki Prasetya  
NIM.17604221046

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan,

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP 19670701 1994121 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
NIP 1989082 52014042 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi




**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
SEKALURAHAN SIDOKARTO TENTANG GERAK DASAR RENANG  
GAYA CRAWL**

Disusun oleh:

Akbar Luki Prasetya  
NIM. 17604221046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 28 Juni 2021

<b>DEWAN PENGUJI</b>		
<b>Nama/Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Nur Sita Utami, M.Or. Ketua penguji		8/7/2021
Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		6/7/2021
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd Penguji Utama		2/7/2021

Yogyakarta, Juli 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001 ✎

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar Luki Prasetya  
NIM : 17604221046  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul Tas : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah  
Dasar Sekalurahan Sidokarto tentang Gerak  
Dasar Renang Gaya *Crawl*

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Akbar Luki Prasetya

NIM. 17604221046

**MOTTO**

**INNALLAHA MA'AS-SABIRIN**

*( Sesungguhnya Allah Bersama dengan orang-orang yang sabra )*

**“BAHAGIA ITU SEDERHANA, TETAP TERSENYUM DAN  
SELALU BERSYUKUR”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Orang Tuaku yang tercinta, Bapak Ponijan dan Ibu Astuti Mugi Rahayu yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapakibuku.
2. Saudara saya, Agung Budi Prasetya yang senantiasa memberikan dukungan dorongan dan arahan untuk selalu fokus dalam menyelesaikan tugas saya sebagai mahasiswa agar mampu menyelesaikan pendidikan saya dengan sebaik mungkin.
3. Adang Astiti A.Md.Pas yang selalu memberi dukungan dan ikut membantu saya dari awal semester sampai skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
SEKALURAHAN SIDOKARTO TENTANG GERAK DASAR  
RENANG GAYA CRAWL**

**Oleh:**

**Akbar Luki Prasetya**

**NIM. 17604221046**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD se Kalurahan Sidokarto terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD N Jetak, SD N Semarangan 1, dan SD N Semarangan 5 pada tanggal 13 april. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 82 peserta didik teknik *total sampling*. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli kemudian dilakukan analisis butirsoal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan “sangat kurang” 1,2%(1 peserta didik), kategori “kurang” 25,6%(21 peserta didik), kategori “cukup” 30,5% (25 peserta didik), kategori “baik” 30,5% (25 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 12,2%(10pesertadidik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan “Baik” presentase 54,9%

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, peserta didik kelas IV, gerak dasar renang gaya crawl*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Sekalurahan Sidokarto Tentang Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Sita Utami S.Pd , M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangatnya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. dan bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. dan bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd M.Kes., selaku Ketua Jurusan POR dan Kepala Jurusan PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Plt Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala Sekolah SD N Jetak, SD N Semarang 1 dan SD N Semarang 5 yang

telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dan bapak ibu guru yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari ALLAH SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 Juni 2021

Penulis,



Akbar Luki Prasetya

NIM. 17604221046

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

### BABIPENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB IKAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori .....	7
1. Hakikat Pengetahuan .....	8
a. Pengertian Pengetahuan .....	8
b. Faktor-faktor Pengetahuan .....	10
c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan .....	14
2. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	18
3. Hakikat Renang .....	20
a. Pengertian Renang .....	20

b. Pembelajaran Renang .....	22
4. Tes Objektif .....	29
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas 4 SD .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berfikir.....	43

## **BAB II METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi Penelitian .....	45
D. Definisi Operasional Variabel .....	45
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	46
1. Instrumen Penelitian.....	46
2. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Uji Coba Instrumen .....	48
1. Analisis Butir Soal .....	49
a. Kesukaran .....	50
b. Daya Pembeda.....	51
c. Distraktor/pengecoh .....	52
d. Teknik Analisis Data.....	53

## **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
C. Keterbasan Hasil Penelitian .....	99

## **BAB IV KESIMPULAN**

1. Kesimpulan .....	101
2. Implikasi Hasil Penelitian.....	102
3. Saran .....	102

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif .....	12
Gambar 2. Gaya Crawl.....	24
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	48
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan meluncur.....	50
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan kaki .....	52
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan lengan.....	54
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan pengambilan nafas .....	56
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	58
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Meluncur .....	60
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Kaki .....	62
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Lengan .....	64

Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Pengambilan Nafas .....	66
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	68
Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Meluncur .....	70
Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Kaki .....	72
Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Lengan .....	74
Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Pengambilan Nafas .....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SLB/Paket A.....	8
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	34
Tabel 3. Kriteria Tingkat Kesukaran .....	38
Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda.....	39
Tabel 5. Klasifikasi Epektifitas Fungsi Distraktor .....	40
Tabel 6. Norma Penilaian.....	41
Tabel 7. Deskriptif Statistik .....	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Pesertadidik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	43
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan meluncur .....	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan kaki .....	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan lengan .....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Jetak terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari gerakan Pengambilan Nafas .....	55
Tabel 13. Deskriptif Statistik.....	57
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	57

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Meluncur .....	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Kaki.....	61
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Lengan.....	63
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Pengambilan Nafas .....	65
Tabel 19. Deskriptif Statistik .....	67
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> .....	67
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Meluncur .....	69
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Kaki.....	71
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Lengan.....	73
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> ditinjau dari Gerakan Pengambilan Nafas .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Surat Pembimbing Proposal TAS .....	83
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 3 Surat Keterangan penelitian SD Jetak.....	90
Lampiran 4 Surat Keterangan penelitian SD Semarangan 1 .....	91
Lampiran 5Surat Keterangan penelitian SD Semarangan 5 .....	92
Lampiran 6 Populasi .....	93
Lampiran 7 Data Kesukaran.....	96
Lampiran 8 Daya Pembeda .....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seluruh warga Negara Indonesia. Pendapatutama (2011:1) pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan maupun keterampilan serta memiliki peranan penting bagi pembentukan karakter bangsa dari suatu negara. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa (Mikarsa, 2007: 1).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu dari aspek pendidikan yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik baik itu ditingkat dasar (SD), tingkat menengah pertama (SMP), maupun tingkat menengah atas (SMA). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis

yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menambah pengetahuan, membiasakan perilaku hidup sehat dan aktif, serta sikap sportif. Pendapat Utama (2011: 2) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan yang pada umumnya mempengaruhi potensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan adanya beberapa komponen penting antara lain, tujuan pengembangan, guru, peserta didik, serta 3 fasilitas lainnya (misalnya media, sarana dan prasarana). Dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar terdapat berbagai macam materi aktivitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, akuatik, uji diri, permainan dan olahraga. Dipembelajaran PJOK ada banyak materi yang diberikan sebagaimana yang tercantum dalam silabus, salah satu yang wajib diajarkan dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran akuatik.

Aktivitas akuatik adalah aktivitas yang dilakukan di dalam air dan dapat dilakukan di sungai, laut, pantai, kolam renang, atau danau. Adapun bentuk aktivitasnya yaitu renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam aktivitas lainnya. Salah satu aktivitas jasmani yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar adalah pembelajaran renang.

Renang dalam perkembangannya merupakan olahraga yang banyak digemari masyarakat. Hermawan & Nurmasari (2020: 25) menyatakan renang merupakan olahraga yang dilakukan di air yang melibatkan hampir seluruh bagian tubuh untuk bergerak. Kegiatan renang ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan juga olahraga air. Pembelajaran renang sangat tepat diberikan ke semua tingkat pendidikan dan dianjurkan dilakukan dari usia dini untuk mendorong pertumbuhan fisik, keterampilan motorik, perkembangan psikis, pengetahuan dan penalaran yang seimbang dan tentu menjadikan peserta didik menjadi sehat jasmani dan rohani.

Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan 2013 untuk Sekolah Dasar yang ada dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) kelas IV, dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang. Subagyo (2017: 11), menyatakan olahraga renang telah terbagi beberapa macam gerakan atau gaya. Renang yang lazim digunakan ada empat gaya yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung dan gaya kupu kupu dimuat dalam proses pembelajaran. Dari ke empat gaya itu yang diajarkan pada kelas IV SD adalah gaya *crawl*. Agar tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik kelas IV diharapkan dapat memahami dasar-dasar salah satu gaya renang, yaitu gaya *crawl*. Sebelum menuju gaya *crawl* yang sebenarnya, peserta

didik harus memahami gerak dasar renang gaya *crawl*, diantaranya gerakan kaki, gerak lengan, serta pernafasan renang gaya *crawl*.

Berdasarkan observasi di Sekolah Negeri Semarangan 1 pembelajaran renang untuk kelas IV sudah terlaksana. Pembelajaran renang SD N Semarangan 1 dilaksanakan di kolam renang Tirto Taman Asri yang lokasinya dekat dengan sekolah sehingga praktik pembelajaran renang lebih mudah untuk dilaksanakan. Akan tetapi terdapat banyak peserta didik yang tidak mengetahui gerakan dasar renang gaya *crawl* yang benarsedangkan untuk belajar renang gaya *crawl* peserta didik harus mengetahui bagaimana cara melakukan gerak dasar renang gaya *crawl* dengan benar. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan anak tentang gerakan dasar renang gaya *crawl* maka harus dilakukan pengetesan melalui prosedur penilaian tes tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes tulis berupa tes pilihan berganda terkait pengetahuan peserta didik terhadap renang gaya *crawl*.

Berdasarkan beberapa latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Sekalurahan Sidokarto, Godean, Sleman Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*”. Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes tulis berupa tes pilihan berganda terkait pengetahuan peserta didik terhadap renang gaya *crawl*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aspek pengetahuan cabang olahraga renang sangat diperlukan, namun pada prosesnya belum berjalan maksimal.
2. Pembelajaran renang hanya mendapat materi yang bersifat praktek atau mengarah ke aspek psikomotor saja.
3. Belum adanya tes tertulis untuk mengetahui kognitif peserta didik.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap renang gaya *crawl*

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut: “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas IV SD yang berada di kalurahan Sidokarto, Godean, Sleman terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* yang meliputi gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pengambilan nafas”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar wilayah Sidokarto Godean terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD yang berada di wilayah Sidokarto, Godean terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait, baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengetahuan siswa kelas IV SD tentang gerak dasar renang gaya *crawl* di wilayah Sidokarto, Godean, Sleman tentang olahraga renang.
  - b. Dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa SD Kelas IV SD di Sidokarto terhadap olahraga renang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat digunakan sebagai pengetahuan akan pentingnya pengetahuan tentang olahraga renang secara teori.
- b. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai masukan pentingnya mengetahui olahraga renang bagi siswa.
- c. Bagi peserta didik Dengan penulisan ini diharapkan masing-masing peserta didik dapat mengetahui tingkat pengetahuan pada pembelajaran renang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

###### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2011: 12). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang .

Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2002: 1121). Sedangkan pendapat Sugihartono, dkk., (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Standar kompetensi lulusan SD/MI/SLB/Paket A harus menguasai 3 (tiga) dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan kualifikasi kemampuan sebagai berikut (Prastowo, 2015:123):

**Tabel.1 Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SLB/Paket A.**

<b>Dimensi</b>	<b>Kualifikasi Kemampuan</b>
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditekankan kepadanya.

**(Sumber: Andi Prastowo: 2016)**

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya dan penelitian terfokus pada dimensi pengetahuan yang sudah dijabarkan pada tabel di atas dalam ranah kompetensi kognitif, pengetahuan merupakan tingkat kognitif level 1, diikuti pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah umur, pendidikan, paparan media masa, sosial ekonomi (pendapat), hubungan sosial, dan pengalaman. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada (Natoatmodjo, 2007: 35).

Menurut (Maksum, 2012: 15) taksonomi berasal dari bahasa Yunani *tassein* yang berarti mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti pengelompokan tingkatan suatu sikap atau prinsip yang mendasari pengelompokan itu sendiri. Semua yang bergerak, diam, tempat dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat dikelompokkan menjadi beberapa skema. Sedangkan menurut Purwanto (2010: 55), faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pembawaan, kematangan, pembentukan, minat dan pembawaan yang khas dan kebebasan.

Dalam lingkungan pendidikan, ada tiga domain tentang perilaku individu serta sub domain. Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-11 aspek intelektual secara logis bisa diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*): Pengetahuan merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia kependidikan. Dengan pengetahuan individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*): Pemahaman/mengerti merupakan kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:
  - a) Menerjemahkan (*translation*): Kemampuan menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.
  - b) Menginterpretasi (*interpretation*): Sesuatu konsep yang dapat menjelaskan secara rinci makna arti suatu prinsip, dapat membandingkan, membedakan, dan mempertanyakan dengan sesuatu yang lain.
  - c) Mengekstrapolasi (*extrapolation*): Dapat dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.
- 3) Penerapan (*Application*): Penerapan adalah pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan dapat menguasai kemampuan ini jika dapat memberi

contoh, menggunakan, mengelompokkan, memanfaatkan, menyelesaikan dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.

- 4) Penguraian (*Analysis*): Penguraian adalah menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tertentu, melihat penyebab suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang mendukung suatu pernyataan.
- 5) Memadukan (*Synthesis*): Adalah menggabungkan, meramu, atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan. Ciri dari kemampuan ini adalah kemampuan berpikir induktif. Contoh: memilih nada dan irama kemudian menggabungkannya sehingga menjadi gubahan musik yang baru.
- 6) Penilaian (*Evaluation*) adalah Menilai dan mengambil keputusan benarsalah, baik-buruk, bermanfaat-tidak bermanfaat berdasarkan kriteria baik kualitatif maupun kuantitatif. (Natoatmodjo, 2007: 35)

Prastowo (2015:166) mengemukakan contoh kata kerja operasional ranah kompetensikognitif:

Pengertian	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Mengabstraksi	Membandingkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	Menyimpulkan
Menjelaskan	Mengategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menganimasi	Menilai
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengumpulkan	Mengarahkan
Membilang	Memerinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengategorikan	Mengkritik
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkultasi	Mendiagnosis	Mengkode	Menimbang
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengombinasikan	Memutuskan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Menyusun	Memisahkan
Memberi label	Mengontraskan	Menghitung	Menominasikan	Mengarang	Memprediksi
Memberi indeks	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Membangun	Memperjelas
Memasangkan	Mempertahankan	Membiasakan	Mengorelasikan	Menanggulangi	Menugaskan
Menamai	Menguraikan	Mencegah	Merasionalakan	Menghubungkan	Menafsirkan
Menandai	Menjalin	Menentukan	Menguji	Menciptakan	Mempertahankan
Membaca	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Mengkreasikan	Memerinci
Menyadari	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengoreksi	Mengukur
Menghafal	Menggali	Menilai	Membagangkan	Merancang	Merangkum
Meniru	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Merencanakan	Membuktikan
Mencatat	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Mendikte	Memvalidasi
Mengulang	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Meningkatkan	Mengetes
Mereproduksi	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Memperjelas	Mendukung
Meninjau	Memperluas	Menyelidiki	Memerintahkan	Memfasilitasi	Memilih
Memilih	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Membentuk	Memproyeksikan
Menyatakan	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan	Merumuskan	
Mempelajari	Merangkum	Mengonsepan	Memilih	Menggeneralisasi	
Mentabulasi	Menjabarkan	Melaksanakan	Mengukur	Menggabungkan	
Memberi kode		Meramalkan	Melatih	Memadukan	
Menelusuri		Memproduksi	Mentransfer	Membatas	
Menulis		Memproses		Mereparasi	
		Mengaitkan		Menampilkan	
		Menyusun		Menyiapkan	
		Mensimulasikan		Memproduksi	
		Memecahkan		Merangkum	
		Melakukan		Merekonstruksi	
		Menabulasi			
		Memproses			
		Meramalkan			

**Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif (Sumber: Andi Prastowo: 2015)**

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 142) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek ukur penelitian atau responden. Kedalaman

pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu: (1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian, (2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul salah, dan pertanyaan menjodohkan. Dari dua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat. Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

### **c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu (Notoatmodjo, 2003) :

#### **a. Tahu (*Know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah pelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang

paling rendah.

Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti

dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau mengetahui suatu hal dengan benar. Dengan demikian melalui pengetahuan seorang guru mampu mengetahui dan menerima makna dan arti dari sesuatu yang dipelajarinya sewaktu di bangku pendidikan. Menurut Arikunto (2010), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1) Pertanyaan subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan essay digunakan dalam penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

2) Pertanyaan objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul/salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai. Menurut Arikunto (2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkat di atas.

## 2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu siswa untuk memahami mengapakan manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif.

Pengalaman tersebut dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku, dan menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang, sehingga akan terbentuk jiwa sportif dan gaya hidup aktif. Manusia perlu memahami hakikat kebugaran jasmani dan resep latihan yang benar. Olahraga merupakan bentuk lanjut dari bermain dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan keseharian manusia, agar manusia dapat melaksanakan kegiatan olahraga dengan benar, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan olahraga yang memadai. Pendidikan jasmani diyakini dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Menurut Husdarta (dalam Ahmad Fauzan Amin 2017: 9) „pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya“. Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah baik ditingkat SD, SMP dan SMA antara lain untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang studi yang tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lain dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani dari mulai tingkat dasar sampai dengan sekolah tingkat lanjutan dan juga disertai pula kurikulum Pendidikan Jasmani.

Didalam kurikulum Pendidikan didalamnya terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. KD merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari KI. Dalam Kurikulum Satuan

Pendidikan 2013 untuk Sekolah Dasar yang ada dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) kelas IV, dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang.

### **3. Hakikat Renang**

#### **a. Pengertian Olahraga Renang**

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang diakui dan diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini terbukti dengan masuknya cabang olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, antara lain pada: (1) Tingkat Daerah, yang sering disebut dengan PORDA (Pekan Olahraga Daerah), (2) Tingkat Nasional atau disebut PON (Pekan Olahraga Nasional), (3) dan Tingkat Internasional seperti SEAGAMES, dan lain-lain (Kurniawan, 2005:1).

Dalam belajar berenang akan berhubungan dengan media air, hal ini sangat berbeda dengan cabang-cabang olahraga lain, di mana media nya adalah tanah (lapangan) atau udara disekitarnya. Olahraga renang tahanan yang dihadapinya adalah air, sedangkan cabang lain larimisalnya, tahanan (hambatan) yang dilawan adalah udara (angin) maka tahanan dalam renang lebih berat dibanding dengan lari. Perenang yang dapat memperkecil tahanan yang dihadapinya akan semakin cepat renangnya. Menurut Hambali (2006:08), yang paling dominan dalam olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan

lain.

Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan latihan yang terprogram dan teratur.

Renang adalah bagian dari olahraga air yang mengharuskan atletnya untuk melakukan gerakan yang efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan dalam cabang olahraga ini menuntut kecepatan yang maksimal untuk menghasilkan catatan waktu terbaik hingga finis sama halnya dengan olahraga atletik cabang lari (Solihin, 2016:28). Gerakan dalam olahraga ini pun sangat kompleks, tahapannya harus dilatihlah menggerakkan kaki dengan baik, gerakan lengan, pengambilan napas hingga koordinasi ketiga gerakan yang telah disebutkan di atas. Bila tahapannya tersebut telah dilewati dengan baik maka seluruh gerakan tersebut akan menjadi sebuah rangkaian gerak yang disebut dengan gaya.

Terdapat beberapa gaya dalam olahraga renang, seperti yang dikemukakan FINA (*Federation Internationale Nation Amateur*) diantaranya adalah: 1) Gaya *crawl*, 2) Gaya punggung, 3) Gaya dada, 4) Gaya kupu-kupu. Ditinjau dari pendidikan jasmani, renang yang jugadiberikan disekolah tidak hanya dimaksudkan bagi kesehatan anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhannya seperti kepercayaan dirinya, kebersamaan, saling menghargai dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga air yang bisa dilakukan oleh regu maupun kelompok, yang paling dominan dalam olahraga renang adalah harus bisa mengatasi tahanan air dan hambatan-hambatan lain, oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan latihan yang terprogram dan teratur.

#### **b. Pembelajaran Renang**

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa sehingga siswa akan mengalami perubahan dan hasil akhir dari proses suatu kegiatan pembelajaran akan tampak dalam penguasaan pengetahuan atau ke terampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes serta untuk memperoleh nilai tersebut perlu dilakukan evaluasi. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani salah satunya adalah mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan teknik serta strategi berbagai macam permainan dan olahraga akuatik (renang). Renang merupakan gerak tubuh yang dilakukan di air, gerak tubuh dalam renang gerakannya lebih kompleks menggerakkan berbagai persendian lengan, batang badan dan tungkai yang harus bergerak di air serta memiliki sifat dan karakteristik tersendiri. Dalam lingkup pendidikan, renang menjadi salah satu materi yang wajib diberikan dalam setiap jenjang pendidikan sesuai kurikulum yang sudah ada.

Padapembelajaranrenangtelahterbagibeberapamacamgerakanataugaya. Menu rutThomas(2007:5)pembelajaranrenangdapatdilakukandengan4macamgayayaitu *crawl*(bebas), *gayabackcrawl*(punggung), *gayabreastsroke*(dada)dangaya *dolphin* atau gaya kupu-kupu. Adapun gaya renang yang diterapkan untuk pembelajaran peserta didik kelas IV Sekolah Dasaryaitu *Gaya Crawl*(bebas).

Gaya ini meniru cara berenang seekor binatang. Oleh sebab itu disebut juga dengan gaya *crawl* yang artinya merangkak. Pada awalnya gaya *crawl* disebut juga dengan “renang anjing” atau sering pula disebut renang harimau telungkup. Gaya *crawl*(bebas) adalah gaya berenang dengan posisi tengkurep kepala masuk di dalam air. Posisi badan lurus kaki naik turun tetapi tidak menekuk melainkan dengan posisi kaki lurus. Tangan mengayuh ke depan bergantian dan bernafas kanan atau kiri dengan menolehkearah kanan atau kiri. Posisi muka keluar dari permukaan air.

Apabiladiuraikanlebihluas,keseluruhanteknikgerakanrenanggayacrawl dibag idalambeberapateknikgerakyaitusebagaiberikut:

1) PosisiTubuh

Posisitubuhpadagayacrawladalahmengapung,merentang,lurus(horizontal)de nganposisitelungkepsejajardenganair.Posisikepalaagak lebihtinggidaripadakeduabahugunamenurunkanposisipantatdankeduapaha.Denga

ndemikian, kedua kaki turund dapat melakukan gerakannya di

bawah permukaan air. Posisi tubuh dilakukan dengan rileks agar energi dapat dihemat. Sementara posisi tubuh secara horizontal sangat berguna untuk memperkecil tahanan air terhadap gerak kucuran.

## 2) Gerakan Lengan

Kedua lengan secara bergantian meluncur ke dalam air, dari mulai posisi lengan merentang lurus ke depan, posisi lengan bengkok di bawah tubuh, posisi lengan lurus ke belakang dekat paha, dan posisi lengan di atas permukaan air untuk kembali ke posisi semula. Daya gerak dari dorongan lengan harus dapat mengcover gerakan lengan yang sedang melakukan *recovery* di udara. Apabila diuraikan lebih jauh, gerakan lengan ini dapat dibagi ke dalam empat tahap

yaitu: tahap masuk (*entry*), tarik (*pull*), dorong (*push*) dan pemulihan (*recovery*). Tahap *entry* dimulai pada saat tangannya yang satu melakukan akhir dari dorongan. Gerakan menarik tangan dimulai setelah semua tangan masuk ke dalam air, sampai lengan mencapai bidang vertikal di bawah tubuh. Dilanjutkannya gerak dorongan sampai lengan lurus ke belakang dan tangannya sampai paha. Kemudian dilanjutkan dengan gerakan mengangkatsikut dan tangannya dari air ke atas melewati kepala untuk melakukan *entry* di depan kepala.

## 3) Gerakan Tungkai

Tungkai bergerak ke atas dan ke bawah untuk memperluas perkenaan permukaan kaki pada waktu menekan air. Tekanan permukaan kaki terhadap air merupakan sumber kekuatan untuk menghasilkan luncuran tubuh yang lebih cepat. Gerakan tungkai dimulai dari pangkal paha secara bergantian seumpama gerakan pecut. Pertahankan kedua tungkai agar selalu lurus ketika melakukan gerakan ke atas. Pada waktu melakukan gerakan ke bawah, paha lebih dulu bergerak, diikuti oleh lutut yang lurus dan permukaan kaki bagian bawah, seperti sebuah pecut. Gerakan memecut oleh tungkai bagian bawah merupakan tahap yang paling banyak menghasilkan kekuatan bagi luncuran. Kaki dan ujung jari kaki tidak menunjuk ke bawah, sebab hal ini dapat menyebabkan pergerakan sendi yang kaku. Untuk dapat menendang secara efektif, sendi kaki harus longgar lurus dan rileks.

#### 4) Gerakan Pengambilan Nafas

Tuntaskan satu gerakan napas dalam satu lingkaran gerakan lengan. Tengokkan muka ke samping kiri dan kanan sisi lengan yang sedang melakukan gerakan mendorong (*push*) di bawah air, hingga mulut berada di atas permukaan air, ambillah napas dengan cepat melalui mulut, akhiri gerakan ambil napas bersamaan dengan akhir gerakan dorongan

lengan di dalam air. Kembalikan muka ke dalam air dan keluarkan udara melalui mulut atau melalui mulut dan hidung secara bersamaan. Latihan pernafasan di air perlu diberikan terlebih dahulu sebelum belajar renang

5) Koordinasi Lengan dengan Tungkai dan kaki

Gerakan koordinasi dalam gaya bebas diarahkan pada proporsi gerakan tungkai lengan. Koordinasi dilakukan minimal dengan proporsi satu pukulan, artinya satu kali gerakan tungkai dan satu kali gerakan lengan. Makin banyak gerakan tungkai dan makin sedikit gerakan lengan dengan irama gerakan yang proporsional, maka akan baik luncurannya. Namun demikian, pada umumnya koordinasi gaya bebas ini dilakukan dengan tiga pukulan, artinya tiga kali gerakan tungkai, satu kali gerakan lengan.

6) Rangkaian gerakan renang Gaya *Crawl* (bebas) antara lain:

- a) Ketika tangan kanan masuk ke dalam air dengan posisi selebar bahu dan telapak tangan menghadap ke bawah, lengan kiri dalam posisi menarik telah menyelesaikan tarikannya. Udara dari paru-paru dikeluarkan melalui mulut dan hidung dengan ritme yang tetap sehingga membentuk suatu pola pernafasan yang ritmis.
- b) Momentum ke bawah yang ditimbulkan oleh tangan selama *recovery* menyebabkan tangan tenggelam ke bawah. Lengan dalam posisi

menarik meneruskan tarikannya ke belakang dengan telapak tangan masih menghadap ke belakang.

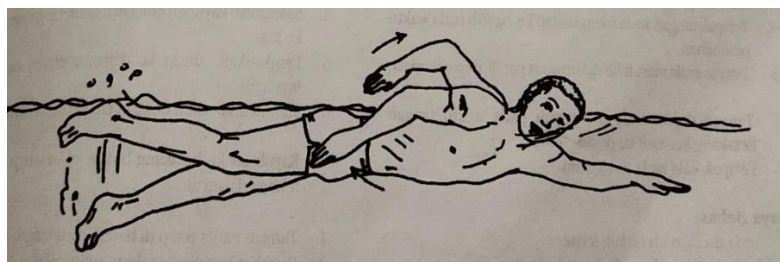
- c) Tangan kanan terus bergerak ke bawah secara perlahan-lahan ketika tangan yang sedang dalam posisi menarik mulai kembali mendekati garis tengah badan.
- d) Otot-otot depressor lengan saat ini mulai berkontraksi secara aktif menekan lengan kanan ke bawah dan tangan kiri mulai mendorong ke belakang dengan kuat.
- e) Saat lengan kiri hampir menyelesaikan dorongannya, perenang menggunakan tenaga pada kedua lengannya. Tenaga dari tangan kanan dapat diarahkan ke belakang agar menimbulkan dorongan ke depan badan.
- f) Ketika tangan kiri menyelesaikan dorongannya, kaki kiri dalam posisi memijak ke bawah dengan kuat. Gerakan ini mengimbangi efek gerakan ke atas dari lengan yang menekan pinggul perenang.
- g) Ketika tangan kanan menekan ke bawah, siku mulai posisi menekuk.
- h) Posisi *elbow-up* dari lengan dalam posisi menarik mulai *recovery* dari tangan kiri.
- i) Ketika tangan kanan hampir selesai menarik dan tangan mulai

memutar pada sumbu longitudinal, udara dari paru-paru dikeluarkan ketika muka berada di dalam air.

- j) Ketika tangan kanan telah selesai dengan gaya tarikannya dan kepala mulai memutar pada sumbu longitudinalnya, udara yang dikeluarkan semakin bertambah.
- k) Kepala memutar ke samping, ketika dagu mulai nampak ke permukaan air, siku bergerak ke belakang. Tangan dalam posisi menarik mulai memutar dan kembali ke garis tengah badan.
- l) Mulut perenang lebih membuka ketika volume udara yang keluar bertambah.
- m) Tangan yang menarik tidak lagi menghadap ke belakang, tetapi membentuk sudut  $45^\circ$ .
- n) Pijakan kaki kanan ke bawah, ketika lengan kanan menyelesaikan dorongannya. Posisi mulut dan hidung dikeluarkan dari permukaan air dan kembali menarik nafas.
- o) Sebelum tangan keluar dari permukaan air, tangan diputar sehingga telapak tangan menghadap ke arah badan. Perenang membuka mulut dan mulai menarik nafas.
- p) Jejakan ke bawah kaki kanan berakhir ketika perenang mulai menggerakkan lengan kanannya ke arah depan dan fase mengambil

nafas hampir selesai.

- q) Kepala mulai memutar kembali ke arah garis tengah badan ketika *recovery* dan tangan mengayun ke arah depan.
- r) Perenang mulai mengeluarkan udara ketika muka perenang hampir masuk semua ke dalam air. Tangan kanan pada posisi masuk ke air memulai gerakan pertama kembali. (Subagyo, 2018: 36)



**Gambar 2.** Gaya *Crawl* (Bebas) (Sumber: Thomas, D.G., 2006: 115)

#### **4. Tes Objektif**

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif (Arikunto, 2012:178). Tes objektif adalah tes yang paling sering digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes objektif merupakan tes yang di berikan oleh guru berupa butir-butir soal yang dapat dijawab oleh siswa dengan cara memilih salah satu (atau lebih),diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item. Farida (2017: 58) menyatakan bahwa tes objektif

adalah penilaian menggunakan suatu tes yang meminta suatu jawaban/respons dari siswa dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan atau dapat mengisi satu atau beberapa kata atau simbol untuk melengkapi pertanyaan yang belum sempurna. Sedangkan dari bentuk jawaban tes Widoyoko (2017:49) menyatakan bahwa tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes.

Sudjana (2013: 44) menjelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk dalam tes hasil belajar bentuk objektif, yaitu berupa jawaban singkat, benar-salah, menjodohan, dan pilihan ganda. Tes pilihan berganda adalah tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu (Widoyoko, 2017: 59). Bentuk soal pilihan ganda adalah bentuk tes berupa pertanyaan yang sekaligus disediakan beberapa jawaban dengan satu jawaban yang benar atau paling tepat. Dilihat dari strukturnya, bentuk soal pilihan ganda terdiri atas : (a) Stem, yaitu pertanyaan yang berisi permasalahan yang akan ditanyakan, (b) Option, yaitu sejumlah pilihan atau alternatif jawaban, (c) Kunci, yaitu jawaban benar atau paling tepat dan (d) Distractor, jawab-jawaban lain selain kunci jawaban (pengecoh)

Dalam membuat instrumen tes pilihan ganda, guru perlu mengembangkan instrumen yang baik, yang mudah diterima oleh siswa. Tidak semua guru dapat membuat instrumen pilihan ganda yang baik dengan mudah. Ngatman (2017: 114-115) Rambu – rambu pembuatan pertanyaan item tes PB:

- 1) Untuk pokok kalimat gunakan pertanyaan langsung singkat, dan sederhana.
- 2) Hindari alternatif-alternatif jawaban yang tidak masuk akal atau yang tidak terlalu jelas.
- 3) Susunlah semua alternatif jawaban dengan bahasa yang ajeg, panjang, variasi dan tepat.
- 4) Hindari adanya dua jawaban yang benar, apabila petunjuk tes hanya mengatakan memilih satu jawaban yang benar. Seharusnya dalam petunjuk hanya mengatakan memilih satu jawaban yang terbaik, dan kemungkinan ada beberapa jawaban yang juga benar tetapi hanya ada satu jawaban yang terbaik dari yang lainnya.
- 5) Hindari petunjuk-petunjuk yang tidak disengaja, seperti menempatkan jawaban yang benar terus menerus pada nomor atau urutan yang sama selalu dari deretan alternatif, membuat jawaban yang benar selalu lebih

panjang atau lebih pendek daripada alternatif-alternatif lainnya.

- 6) Hindari penggunaan bahasa baku, apabila maksud pertanyaan itu untuk mengukur kemampuan menggunakan satu konsep atau untuk mengukur pengertian dan bukan hafalan.
- 7) Alternatif jawaban sebaiknya seragam dalam bentuk dan struktur bahasa.
- 8) Butir soal diberi nomor dengan angka, sedangkan alternatif jawaban dinyatakan dengan huruf.

Ngatman (2017: 116-117) Guru PJOK memilih dan menggunakan tes objektif pilihan berganda sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar penjasorkes dengan argumentasi bahwa tes ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Memiliki validity atau tingkat keakuratan yang tinggi terutama karena kemampuan yang diukur jelas dan jawaban yang diharapkan juga pasti.
- 2) Memiliki reliability atau tingkat kepercayaan/konsistensi yang tinggi, terutama karena menjawab benar ataupun salah dapat diberikan secara pasti oleh siapapun dan kapanpun.
- 3) Cakupan materi ajar yang mungkin untuk diujikan dapat lebih luas dan

lengkap khususnya keunggulan ini sulit dicapai oleh tipe tes esai.

- 4) Item tes dapat dibuat singkat dan jelas. Keunggulan ini akan menghindarkan pemahaman yang ambiguous sehingga mudah dipahami serta mudah dikerjakan oleh peserta tes.
- 5) Cara pemberian skor sangat mudah dilakukan oleh guru PJOK. Waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk memeriksa item-item tes dan memberi skor akhir tidak perlu terlalu lama.
- 6) Kualitas tes item dapat dianalisis dengan berbagai teknik statistik.
- 7) Tingkat item difficulty dapat dikendalikan dengan mengubah homogenitas alternatif jawaban. Semakin homogen alternatif jawaban suatu item akan semakin tinggi tingkat kesulitan soalnya. Sebaliknya apabila semakin heterogen alternatif jawaban suatu item akan menyebabkan tingkat kesukaran soal semakin rendah.

Disamping memiliki kelebihan-kelebihan tersebut tes tipe pilihanberganda juga memiliki berbagai kelemahan, diantaranya:

- 1) Membuat item tes pilihan berganda tidak mudah, dibutuhkan ketekunan karena menyita tenaga dan pikiran serta membutuhkan waktu yang panjang.

- 2) Tidak semua sasaran belajar dapat diukur dengan tes pilihan berganda. Tes tipe pilihan berganda lebih sering dan tepat dipergunakan untuk mengukur sasaran belajar ranah kognitif pada tataran C1 (ingatan/recall) saja.
- 3) Item tes pilihan berganda memerlukan jawaban yang absolut, padahal secara teoritis hasil belajar siswa kebanyakan tidak bersifat absolut tetapi kondisional.
- 4) Jawaban yang diberikan siswa mengandung unsur gambling atau untung-untungan yang cukup tinggi, artinya jawaban yang diberikan dapat ditebak sehingga hasil tes belum tentu menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya.
- 5) Membutuhkan banyak biaya, terutama karena item tes pilihan berganda biasanya cukup banyak sehingga tidak ekonomis.
- 6) Makin terbiasa siswa mengerjakan item tes pilihan berganda akan semakin besar kemungkinannya untuk mendapatkan skor yang besar (testwise).

**a. Ciri-ciri Tes yang Baik**

Untuk mengukur hasil belajar siswa, maka dibutuhkan alat

yang benar-benar mampu mengukur kemampuan siswa. Alat yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar adalah instrumen tes yang baik. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis (Arikunto, 2012: 72).

#### 1) Validitas

Sudjana (2013:12) menegaskan bahwa validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Mardapi (2017:33) menjelaskan bahwa validitas suatu tes mengacu pada tingkat kebenaran penafsiran skor tes, yang mana penafsiran ini berdasarkan pada tujuan penggunaan tes. Ada empat jenis validitas yang sering digunakan, yaitu:

##### a) Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Retnawati (2016:17) menjelaskan bahwa validitas isi suatu instrumen adalah sejauh mana butir-butir dalam instrumen itu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan isi objek

yang hendak diukur dan sejauh mana butir-butir itu mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Prosedur validasi konstruk diawali dari suatu identifikasi dan batasan mengenai variabel yang hendak diukur dan dinyatakan dalam bentuk konstruk logis berdasarkan teori mengenai variabel tersebut (Retnawati, 2016: 17).

c) Validitas Ramalan

Validitas ramalan dapat dikatakan valid apabila dapat memprediksi apa yang seharusnya diprediksi. Hamed Taherdoost (2016: 32) menjelaskan bahwa *“the ability of one assessment tool to predict future performance either in some activity or on another assessment of the same construct”*. Dalam validitas ini yang diutamakan bukan isi tes melainkan kriteria-kriterianya, apakah alat penilaian tersebut dapat digunakan untuk meramalkan suatu ciri, perilaku tertentu, atau kriteria tertentu yang diinginkan.

d) Validitas Kesamaan

Validitas kesamaan suatu tes maksudnya adalah membuat tes yang memiliki persamaan dengan tes sejenis yang telah ada atau yang telah dibakukan.

## 2) Reliabilitas

Sebuah tes dapat dipercaya apabila ketika meskipun diukur oleh dua orang atau lebih memberikan hasil yang sama. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil dari tes tersebut menunjukkan ketepatan. Sudjana (2013:16) menjelaskan bahwa tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan hasil yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh diwaktu yang berlainan pada siswa yang sama.

## 3) Objektivitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki objektivitas yang tinggi apabila dalam pelaksanaan sebuah tes tidak terdapat faktor subjektif atau dengan kata lain tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi. Sehingga tes harus disusun dan dilaksanakan apa adanya tanpa adanya faktor subjektivitas yang mempengaruhi. Hal ini terutama terjadi pada sistem skoringnya. Sudijono (2011:96) menegaskan bahwa dalam mengoreksi hasil tes, pemberian skor dan penentuan nilai terhindar dari unsur-unsur subjektivitas yang melekat pada diri penyusun tes.

#### 4) Praktibilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki praktibilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis dan mudah dalam administrasinya. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaanya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.

#### 5) Ekonomis

Sudijono (2011:97) menjelaskan bahwa maksud dari tes yang bersifatekonomis adalah pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkanongkos/biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

### **5. Karakteristik Peserta Didik Kelas 4 SD**

Aktivitas belajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah. Sedangkan mengajar merupakan alat utama bagi guru sebagai pendidik dan pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai proses pendidikan di kelas (Hadis, 2006). Tujuan pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran hanya dapat dicapai jika ada interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut harus

dalam proses komunikasi yang aktif dan edukatif antara guru dengan peserta didik yang saling menguntungkan kedua belah pihak agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif. Hanya dengan proses pembelajaran yang baik, tujuan pembelajaran dapat dicapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Oleh sebab itu, guru harus dapat memahami karakteristik masing-masing siswa dalam setiap pembelajaran. Siswa kelas tinggi dan kelas rendah berbeda sikap, tutur kata, dan sifatnya. Siswa kelas rendah masih sangat membutuhkan bantuan ibu guru, namun siswa kelas tinggi sedikit mulai dapat berdiri sendiri jika guru belum dapat membantu. Ada beberapa ciri-ciri yang dapat diketahui pada siswa kelas kelas tinggi, adapun ciri-ciri tersebut, pada masa kelas tinggi (9 atau 10 sampai 12 atau 13) adalah sebagai berikut (Dirman dan Juarsih, 2014):

- 1) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit
- 2) Amat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar
- 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus
- 4) Sampai usia 11 tahun peserta didik membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Setelah usis ini pada umumnya peserta didik menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya
- 5) Pada masa ini peserta didik memandang nilai (angka rapot) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya
- 6) Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Partini (2011: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis. Lebih lanjut menurut Partini (2011: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Yusuf (2012: 4) menyatakan pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antarlain seperti berikut:
  - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
  - 2) Sikap tunduk kepada pertauran-peraturan permainan yang tradisional.
  - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
  - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
  - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

- 6) Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9, atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
  - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - 2) Amat realistis ingin mengetahui, ingin belajar.
  - 3) Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
  - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Setelah umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
  - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
  - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Masa anak usia sekolah dasar dalam usia (sekitar 6-12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2010: 35) menjelaskan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati dan moral.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas atas berusia 9-13 tahun. Usia ini mempunyai minat dan ingintahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Makruf Hidayat (2017) dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V di SD N se-Gugus 1 Kecamatan Wates Terhadap Olahraga Renang” dengan jumlah responden kelas IV 162 siswa dan kelas V 171 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV dan V di SD Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Wates terhadap olahraga renang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,11% (17 siswa), kategori “rendah” sebesar 29,43% (98 siswa), kategori “sedang” sebesar 34,53% (115

siswa), kategori “tinggi” sebesar 24,92% (83 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,01% (20 siswa).

2. Ananto Dwi Laksono (2018) dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Parangtritis Tentang Permainan Bola Voli” dengan jumlah responden 24 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa SD kelas V SD Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), guru kurang memperhatikan pemberian materi berupa teori yang mengacu pada aspek pengetahuan tentang materi yang ada dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), khususnya dasar gerak renang. Hal ini dikarenakan pemberian materi renang diberikan bersamaan dengan praktik. Pembelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di

sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat teori yang hanya sebagai pengantar atau sepintas materi tentang renang secara umum.

Akibatnya pengetahuan peserta didik mengenai dasar gerak renang kurang maksimal. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki tujuan yang ideal dan bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut tentang tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingginya tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD di sidoksrto terhadap dasar gerak renang, dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes pilihan ganda. Dari tes tersebut diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan terhadap dasar gerak renang. Kemudian pada akhirnya akan disimpulkan tingginya tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap dasar gerak renang.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2012: 72) menyatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian yaitu di SD yang berada di wilayah Kalurahan Sidokarto yaitu SD N Jetak, SD N Semarangan 1, dan SD N Semarangan 5 yang dilaksanakan pada tanggal 13 April

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Sidokarto dengan keseluruhan jumlah responden 82 peserta didik.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* yang meliputi gerakan meluncur, gerakan

kaki, gerakan lengan dan pengambilan nafas. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengetahui, memahami dan mempraktikkan gerak dasar renang gaya *crawl*. Berdasarkan pada definisi operasional variabel, penelitian ini menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda.

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tulis yang berbentuk pilihan ganda. Komponen instrumen sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi- kisi instrumen penelitian pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.2 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Gerak dasar Renang Gaya *Crawl***

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i>	1. Mampu Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan tolakan kaki yang kuat</li> <li>b. Mengidentifikasi gambar gerakan meluncur telungkup</li> <li>c. Menjelaskan posisi badan meluncur sejajar dengan permukaan air</li> <li>d. Menjelaskan gerakan meluncur dengan badan rileks</li> <li>e. Menjelaskan posisi lengan di samping kepala</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5
	2. Mampu Mengetahui Gerakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyebutkan gerak kaki</li> <li>b. Mengidentifikasi</li> </ul>	6, 7, 8, 9, 10

	Kaki Renang <i>Gaya Crawl</i>	<p>gambar gerak kaki</p> <p>c. Menjelaskan gerakan kaki naik turun memukul permukaan air</p> <p>d. Menjelaskan ayunan kaki secara bergantian</p> <p>e. Menjelaskan ayunan kaki dari pangkal paha</p>	
	3. Mampu Mengetahui Gerakan Lengan Renang <i>Gaya Crawl</i>	<p>a. Mengidentifikasi gambar gerakan lengan</p> <p>b. Menjelaskan posisi badan telungkup sejajar dengan permukaan air</p> <p>c. Menjelaskan gerakan lengan mengayuh di bawah permukaan air</p> <p>d. Menjelaskan posisi telapak lengan menghadap ke atas</p> <p>e. Menjelaskan ujung jari menyentuk air terlebih dahulu ketika melakukan kayuhan lengan</p>	11, 12, 13, 14, 15, 16
	4. Mampu Mengetahui Gerakan Pengambilan Nafas Renang <i>Gaya Crawl</i>	<p>a. Menyebutkan gerakan pengambilan nafas</p> <p>b. Menjelaskan posisi kepala menoleh ke samping</p> <p>c. Menjelaskan posisi badan telungkup di permukaan air</p> <p>d. Menjelaskan gerakan</p>	17, 18, 19, 20

		menolehkan kepala	
Jumlah			20

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Tes yang di pilih adalah tes tulis pilihan ganda (*multiple choice*).

### F. Uji Coba Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merujuk pada seberapa jauh tes mengukur keseluruhan kawasan pokok bahasan dan perilaku yang hendak diukur. Maksudnya tes itu harus komprehensif, relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan di teliti (Nurgiyantoro, dkk., 2012:339). Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal ini, penyusunan instrumen haruslah mendasarkan diri yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Dari kisi-kisi itu harus ada aspek tujuan umum, deskripsi bahan, indikator dan jumlah pertanyaan per indikator yang harus ditelaah terlebih dahulu dan dikatakan baik yang harus ditelaah menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kisi-kisi. Penelaah harus kompeten dengan bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Pada penelitian ini *expert judgement* dilakukan oleh dosen ahli materi bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or. dan dosen ahli pengukuran bapak Danang Pujo Broto, M.Or.

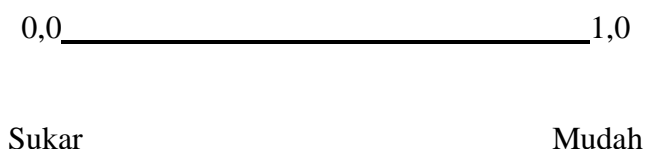
### 1. Analisis Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus

dilakukan pendidik sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas soal yang telah di buat. Analisis butir soal dibagi menjadi 3 macam yaitu:

**a. Kesukaran**

Tingkat kesukaran suatu butir soal artinya mengkaitkan butir soal dalam tes dari segi kesulitannya, sehingga dapat diperoleh informasi manakah butir soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Suatu soal memiliki indeks 0,00 artinya tidak ada peserta didik yang menjawab benar dan apabila memiliki indeks 1,00 artinya peserta didik menjawab benar. Perhitungan indeks tingkat kesukaran dilakukan untuk setiap nomor soal. Pada prinsipnya, skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal.



Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P (p besar), singkatan dari kata “proporsi”. Dengan demikian maka soal dengan P = 0,70 lebih mudah jika dibandingkan dengan P = 0,20.

Suharsimi Arikunto (2012: 223) menyatakan rumus untuk menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Berikut adalah kriteria tingkat kesukaran butir:

**Tabel.3 Kriteria tingkat kesukaran.**

Indeks Kesukaran	Kategori Soal
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

**Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 225)**

**b. Dayapembeda**

Menganalisi daya pembeda artinya mengkaji butir soal tes dari segi kesanggupan tersebut dalam membedakan peserta didik yang termasuk kategori rendah atau tinggi prestasinya. Suharsimi Arikunto (2012:227) Mengemukakan untuk membedakan antara kelompok besar dan kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100). Untuk kelompok kecil seluruh kelompok dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Sedangkan untuk kelompok besar diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas [JA] dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah [JB].

Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{J_A}{J_A} - \frac{J_B}{J_B} = D \wedge$$

Keterangan:

$J$  = jumlah peserta.

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas.

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah.

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar ( $P$  sebagai indeks kesukaran).

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi Daya Pembeda butir soal disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda**

Daya Beda	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

**Sumber: Suharsimi Arikunto (2012: 232)**

Suharsimi Arikunto (2016: 233) menegaskan bahwa nilai P yang dianjurkan oleh penulis-penulis soal adalah antara 0,30 dan 0,70 meski harus diingat bahwa soal-soal itu tidak berarti mempunyai daya pembela yang tinggi. Maksud dari pernyataan diatas adalah butir soal yang dianjurkan untuk ditulis kembali adalah butir soal dalam kategori baik sekali atau yang memiliki indeks daya beda antara 0,30 dan 0,70.

**c. Distraktor/pengecoh**

Efektivitas alternatif jawaban berfungsi sebagai pengecoh dan apakah seluruh alternatif jawaban berfungsi sebagai mana mestinya sebagai pengecoh.

**Tabel 5. Kalsifikasi Efektivitas Fungsi Distraktor**

Jumlah Pemilih	Kategori
$\geq 5\%$	Berfungsi Baik
$< 5\%$	Berfungsi Kurang Baik

**Sumber: Suharsimi Arikunto, 2012: 234**

**d. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 221). Untuk memudahkan dalam mendistribusikan data digunakan skor baku (T skor) dengan penilaian 5 kategori.

Hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, sangat kurang. Anas Sudijono, (2010:175) penilai dengan kategori adalah sebagai berikut: 5

**Tabel 6. Norma Penilaian**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = total

jawaban responden

M = mean

SD = standar deviasi

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 175)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV di 3 SD yang berada di Kalurahan Sidokarto yaitu SD N Jetak, SD N Semarangan 1 dan SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* dengan responden SD N jetak dengan 27 responden, SD N Semarangan 1 dengan 24 responden, SD N Semarangan 5 dengan 31 responden dan total responden 82 responden.

Instrumen berupa tes ulismultiple choice, dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Dengan nilai soal salah 0, dan soal benar 1. Data hasil tes yang berupa data mentah kemudian dianalisis dengan bantuan program *Excel*. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak, SD N Semarangan 1, dan SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* dengan jumlah soal sebanyak 20 butir.

**1. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl**

Dari hasil penelitian di SD N Jetak dengan responden 27 peserta didik didapat skor terendah (minimum) 3,0 skor tertinggi (maksimum) 9,5, rerata (mean) 6,4, range 6,5 standar deviasi (SD) 1,5. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagaiberikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik**

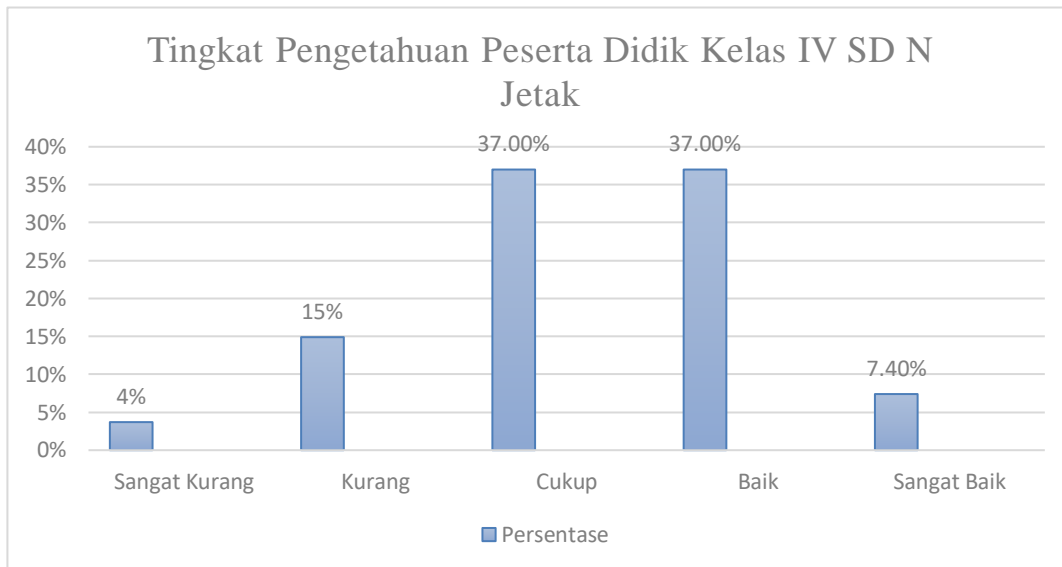
Statistik	
Skor Terendah	6
Skor Tertinggi	19
<i>Mean</i>	12,7
<i>Range</i>	6,5
Standar Deviasi	2,9
Jumlah Sampel	27

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan pesertadidikkelasIVSDNJetakterhadapgerakdasarrenanggayacrawldisajikan dalam tabel sebagaiberikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 17$	Sangat Baik	2	7,4%
2.	$14 < X \leq 17$	Baik	10	37%
3.	$11 < X \leq 14$	Cukup	10	37%
4.	$8 < X \leq 11$	Kurang	4	14,9%
5.	$X \leq 8$	Sangat Kurang	1	3,7%
<b>Jumlah</b>			27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 3,7% (1 Peserta Didik), kategori “kurang” 14,9% (4 Peserta Didik), kategori “cukup” 37% (10 peserta didik), kategori “baik” 37% (10 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 7,4% (2 peserta didik). Mengacu pada nilai rata-rata (mean) yaitu 6,4, tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* masuk dalam kategori baik.

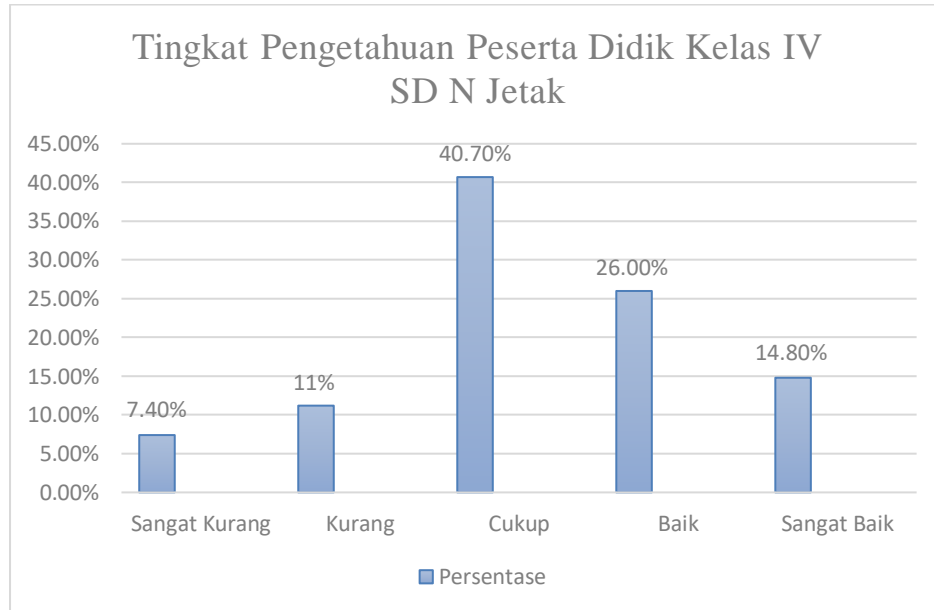
**a. Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur.**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan meluncur. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	4	14,8 %
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	7	26%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	11	40,7%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	3	11,1%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	2	7,4%
<b>Jumlah</b>			27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur beradapada kategori “sangat kurang” 7,4%, kategori “kurang” 11,1%, kategori “cukup” 40,7 %, kategori “baik” 26%, dan kategori “sangat baik” sebesar 14,8%.

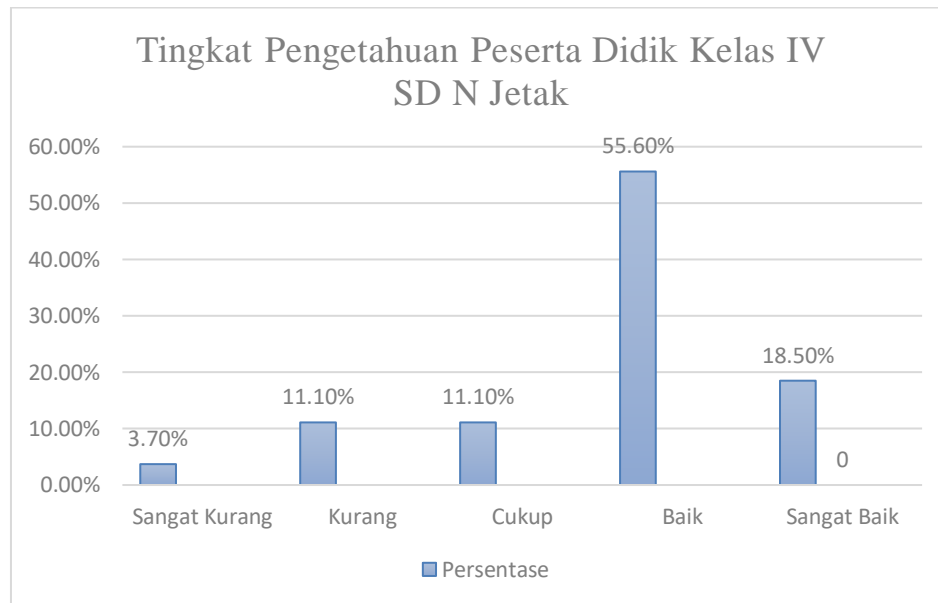
**b. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan kaki. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	5	18,5 %
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	15	55,6 %
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	3	11,1 %
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	3	11,1%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	1	3,7%
<b>Jumlah</b>			27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki berada pada kategori “sangat kurang” 3,7%, kategori “kurang” 11,1%, kategori “cukup” 11,1 %, kategori “baik” 55,6%, dan kategori “sangat baik” sebesar 18,5%.

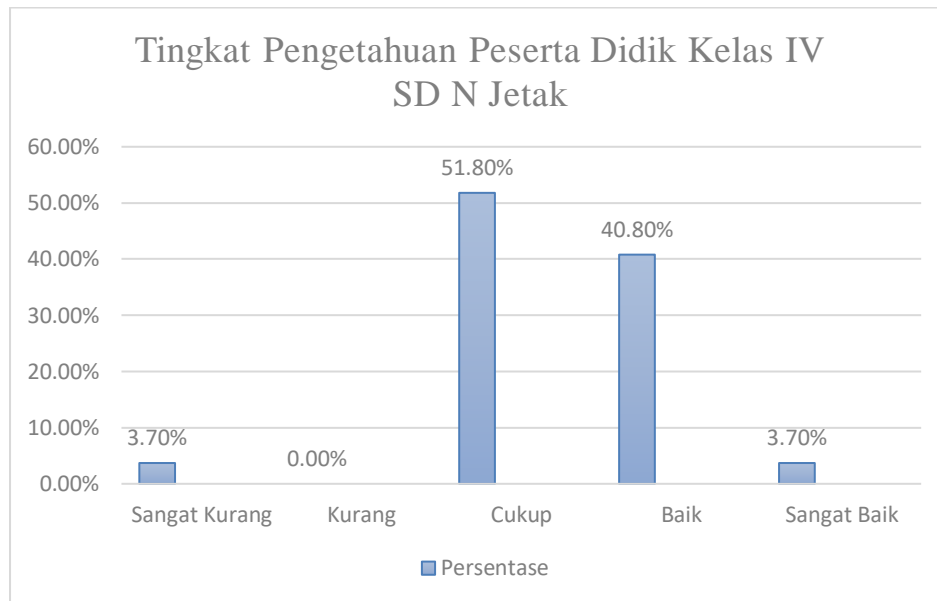
c. **Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan lengan. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 6$	Sangat Baik	1	3,7%
2.	$4 < X \leq 6$	Baik	11	40,8%
3.	$2 < X \leq 4$	Cukup	15	51,8%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	0	0%
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	1	3,7%
<b>Jumlah</b>			27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan berada pada kategori “sangat kurang” 3,7%, kategori “kurang” 0%, kategori “cukup” 51,8 %, kategori “baik” 40,8%, dan kategori “sangat baik” sebesar 3,7%.

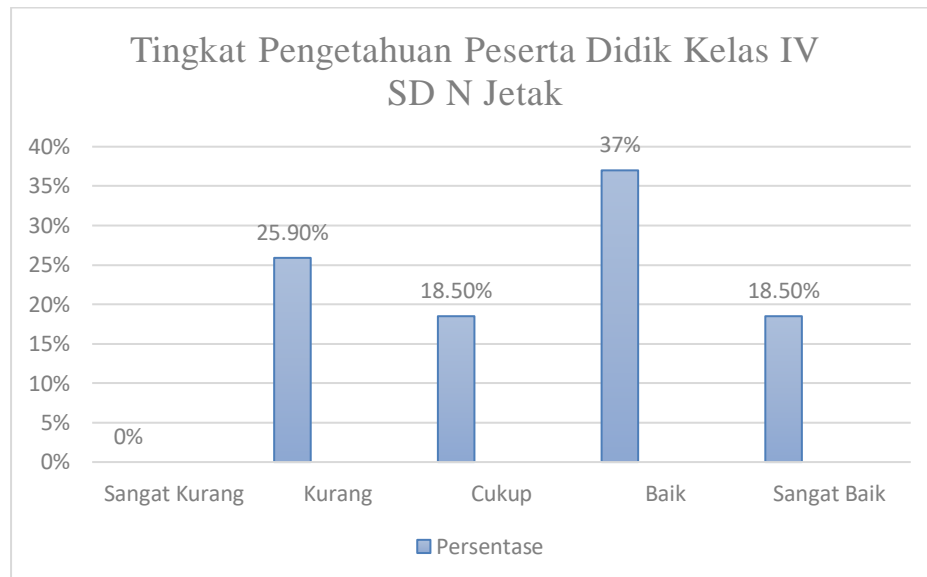
**d. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan pengambilan nafas. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 4$	Sangat Baik	5	18,5 %
2.	$3 < X \leq 4$	Baik	10	37 %
3.	$2 < X \leq 3$	Cukup	5	18,5 %
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	7	26 %
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			27	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Jetak Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 26%, kategori “cukup” 18,5%, kategori “baik” 37%, dan kategori “sangat baik” sebesar 18,5%.

**2. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

Dari hasil penelitian di SD N Semarang 1 dengan responden 24 peserta didik didapat skor terendah (minimum) 4,0 skor tertinggi (maksimum) 9,0 rerata (mean) 6,1 range 5,0 standar deviasi (SD) 1,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagaiberikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik**

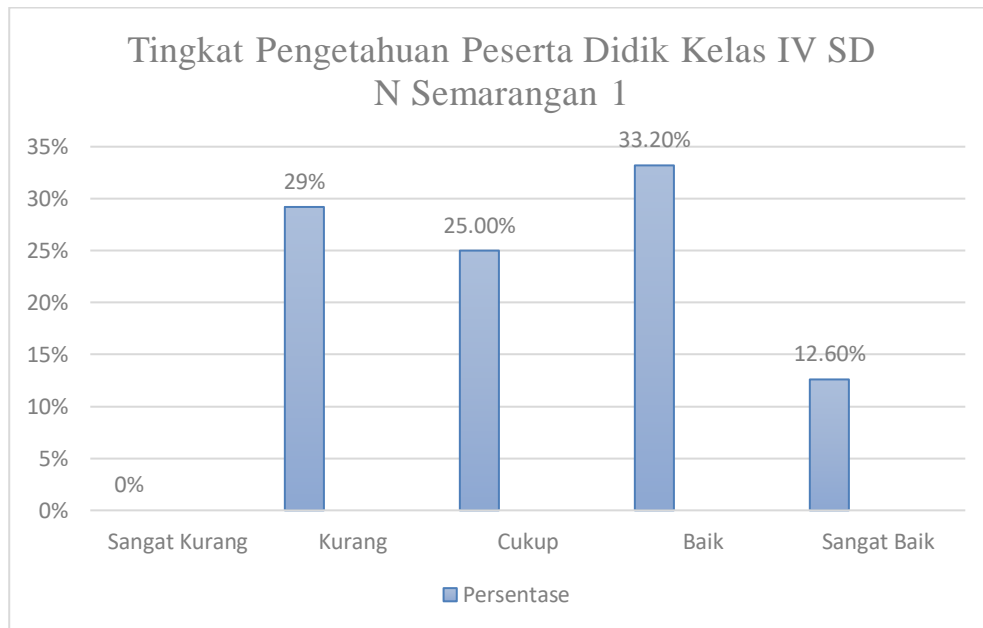
Statistik	
Skor Terendah	8
Skor Tertinggi	18
<i>Mean</i>	12
<i>Range</i>	5,0
Standar Deviasi	2,7
Jumlah Sampel	24

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan pesertadidikkelasIVSDN Semarang 1 terhadapgerakdasarrenanggayacrawldisajikan dalam tabel sebagaiberikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang GayaCrawl**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 16$	Sangat Baik	3	12,6%
2.	$13 < X \leq 16$	Baik	8	33,2%
3.	$10 < X \leq 13$	Cukup	6	25%
4.	$7 < X \leq 10$	Kurang	7	29,2%
5.	$X \leq 7$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya crawldisajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 29,2% (7 peserta didik), kategori “cukup” 25% (6 peserta didik), kategori “baik” 33,2% (8 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 12,6% (3 peserta didik). Mengacu pada nilai rata-rata (mean) yaitu 6 tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* masuk dalam kategori baik.

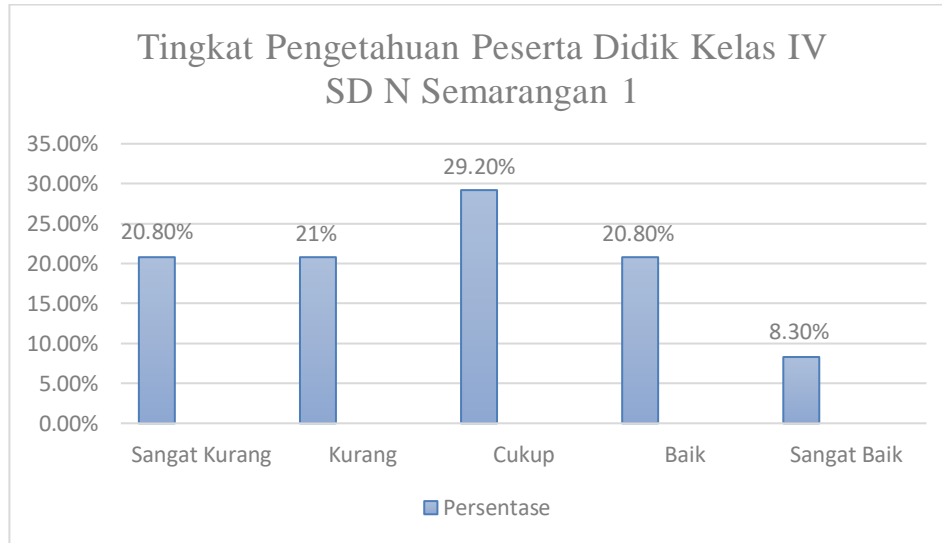
**a. Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur.**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan meluncur. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	2	8,3%
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	5	20,8%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	7	29,2%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	5	20,8%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	5	20,8%
<b>Jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur beradapada kategori “sangat kurang” 20,8%, kategori “kurang” 20,8%, kategori “cukup” 29,2,7 %, kategori “baik” 20,8%, dan kategori “sangat baik” sebesar 8,3%.

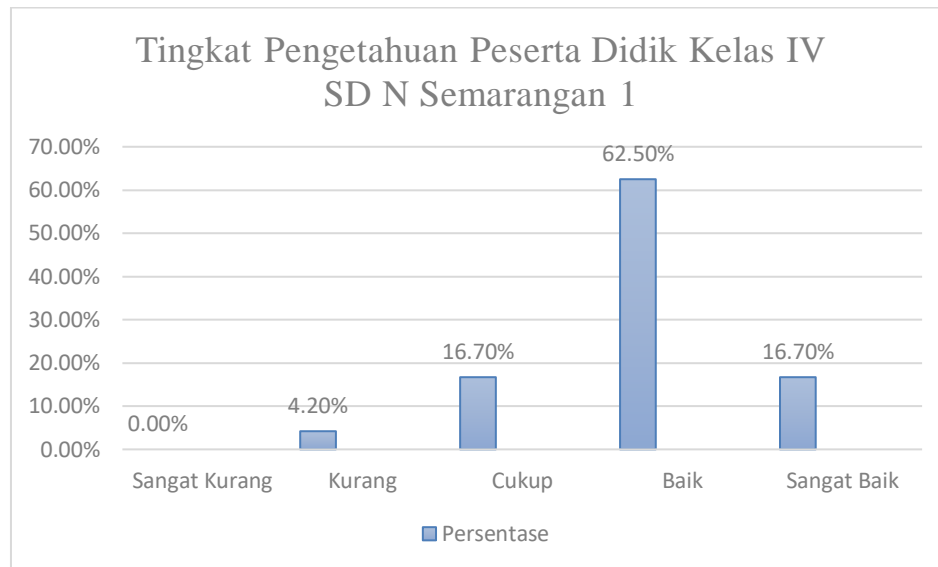
**b. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan kaki. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	4	16,7%
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	15	62,5%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	4	16,7%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	1	4,2%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	0	0%
<b>jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 4,2%, kategori “cukup” 16,7%, kategori “baik” 62,5%, dan kategori “sangat baik” sebesar 16,7%.

**c. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

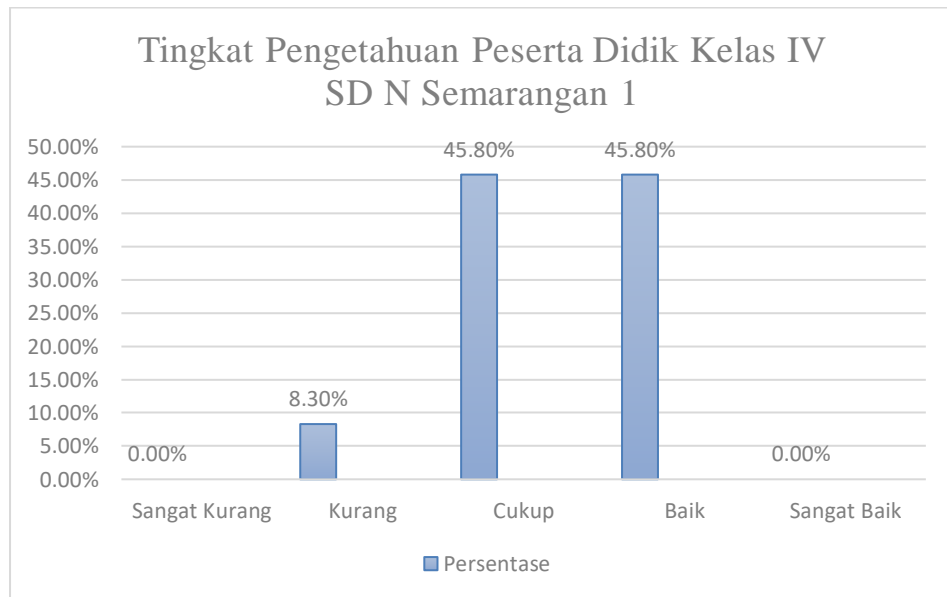
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan

lengan. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 6$	Sangat Baik	0	0%
2.	$4 < X \leq 6$	Baik	11	45,8%
3.	$2 < X \leq 4$	Cukup	11	45,8%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	2	8,3%
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 8,3%, kategori “cukup” 45,8 %, kategori “baik” 45,8%, dan kategori “sangat baik” sebesar 0%.

**d. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

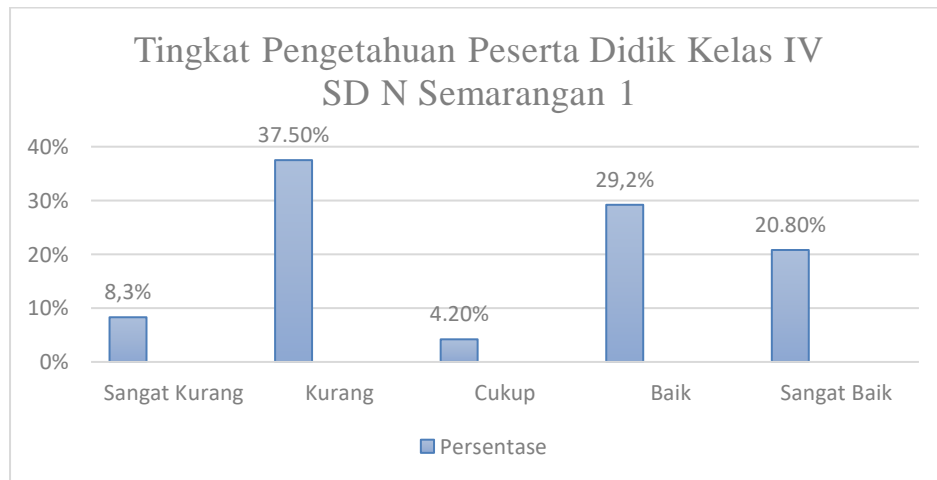
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu

gerakan pengambilan nafas. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarang Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 4$	Sangat Baik	5	20,8%
2.	$3 < X \leq 4$	Baik	7	29,2%
3.	$2 < X \leq 3$	Cukup	1	4,2%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	9	37,5 %
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	2	8,3%
<b>Jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 1 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas berada pada kategori “sangat kurang” 8,3%, kategori “kurang” 37,5%, kategori “cukup” 4,2%, kategori “baik” 29,2%, dan kategori “sangat baik” sebesar 20,8%.

### 3. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N

### **Semarang 5 Terhadap Gerak Dasar Renang GayaCrawl**

Dari hasil penelitian di SD N Semarang 5 dengan responden 31 peserta didik didapat skor terendah (minimum) 4,0 skor tertinggi (maksimum) 9,0 rerata (mean) 6,56 range 5,0 standar deviasi (SD) 1,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 19. Deskriptif Statistik**

Statistik	
Skor Terendah	8
Skor Tertinggi	18
<i>Mean</i>	13
<i>Range</i>	10
Standar Deviasi	3
Jumlah Sampel	31

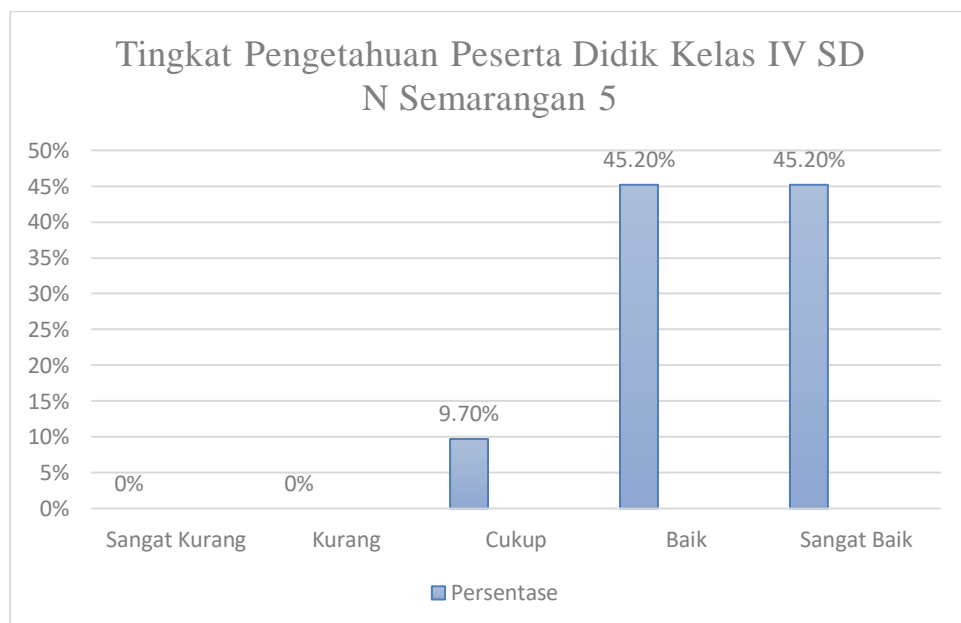
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya crawl disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarang 5 Terhadap Gerak Dasar Renang GayaCrawl**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
-----	----------	----------	-----------	------------

1.	$X > 17,5$	Sangat Baik	3	9,7%
2.	$14,5 < X \leq 17,5$	Baik	10	32,3%
3.	$11,5 < X \leq 14,5$	Cukup	8	25,8%
4.	$8,5 < X \leq 11,5$	Kurang	7	22,5%
5.	$X \leq 8,5$	Sangat Kurang	3	9,7%
<b>Jumlah</b>			31	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya crawldisajikan dalam diagram batang sebagaiberikut:



**Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarangan 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuanpesertadidikkelasIVSDN Semarangan 5 terhadapgerakdasarrenangberada pada kategori “sangat kurang” 9,7%(3 peserta didik), kategori “kurang” 22,5%(7 peserta didik), kategori “cukup” 25,8% (8 peserta didik), kategori “baik” 32,3% (10 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar9,7%(3pesertadidik).Mengacupadanilairata-rata(mean)yaitu6,6,tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* masuk dalam kategoribaik.

**a. Penelitian Ditinjau Dari Faktor GerakanMeluncur.**

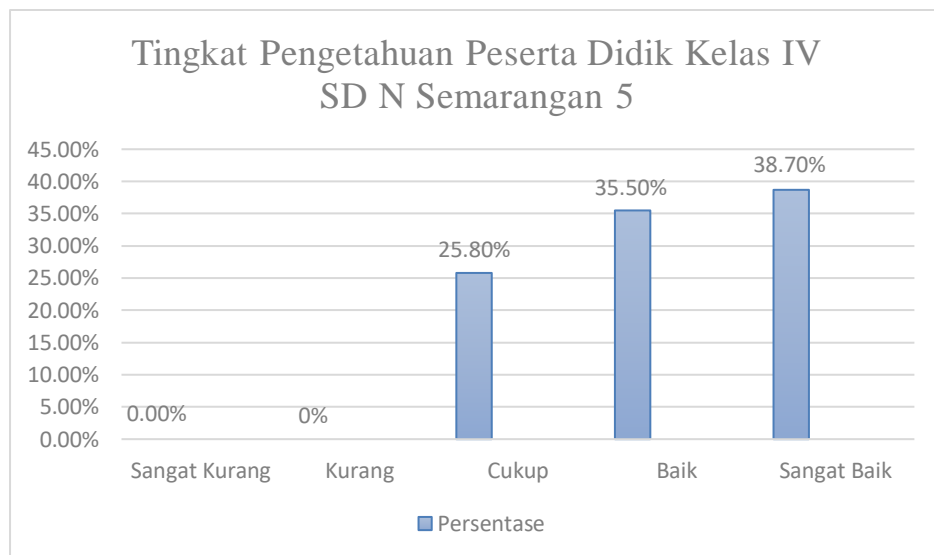
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan meluncur. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	12	38,7%
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	11	35,5%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	8	25,8%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	0	0%

5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			31	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan meluncur disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat

pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur beradaptasi pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 0%, kategori “cukup” 25,8%, kategori “baik” 35,5%, dan kategori “sangat baik” sebesar 38,7%.

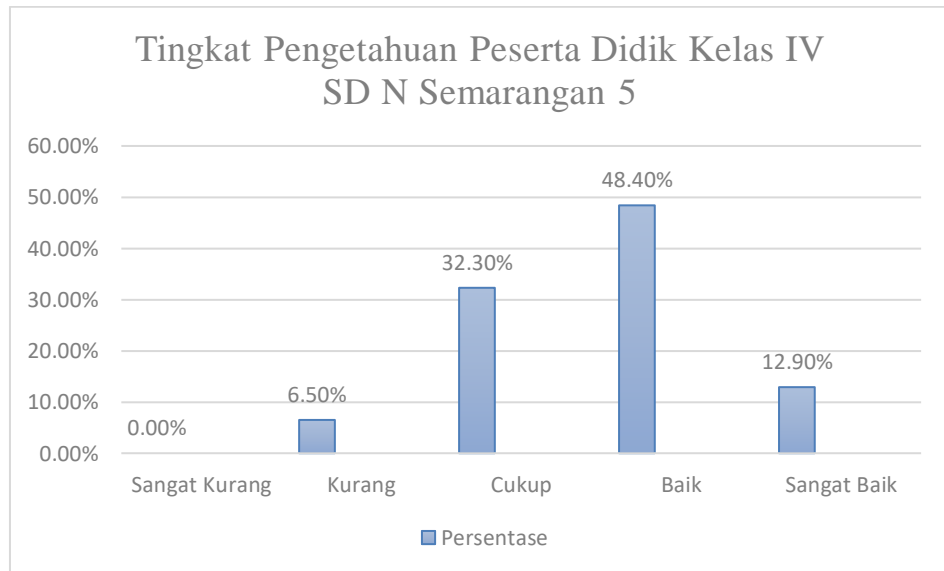
**b. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan kaki. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 22. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	4	12,9 %
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	15	48,4%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	10	32,3%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	2	6,5%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			31	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarangan 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 6,5%, kategori “cukup” 32,3%, kategori “baik” 48,4%, dan kategori “sangat baik” sebesar 12,9%.

**c. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

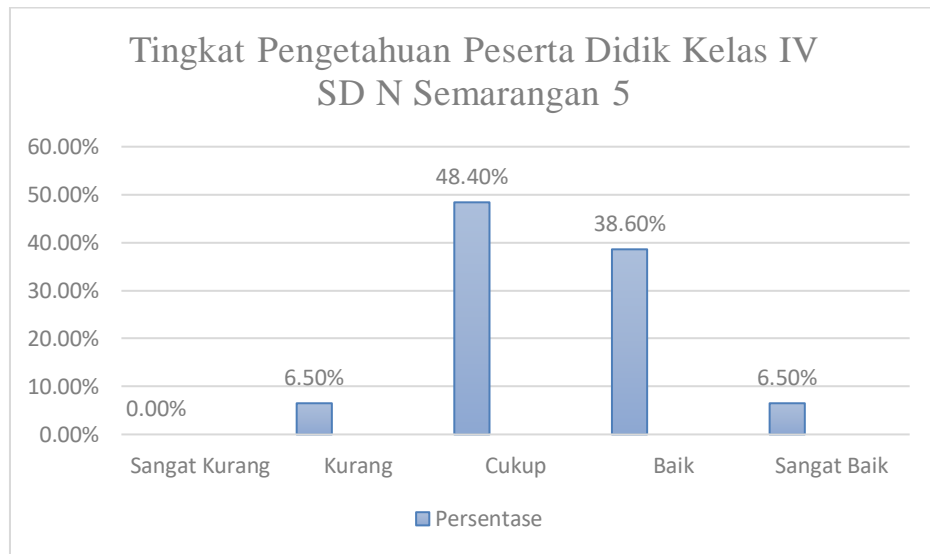
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu

gerakan lengan. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 23. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarangan 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 6$	Sangat Baik	2	6,5%
2.	$4 < X \leq 6$	Baik	12	38,6%
3.	$2 < X \leq 4$	Cukup	15	48,4%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	2	6,5%
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	0	3,70%
<b>Jumlah</b>			31	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarangan 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 6,5%, kategori “cukup” 48,4 %, kategori “baik” 38,6%, dan kategori “sangat baik” sebesar 6,5%.

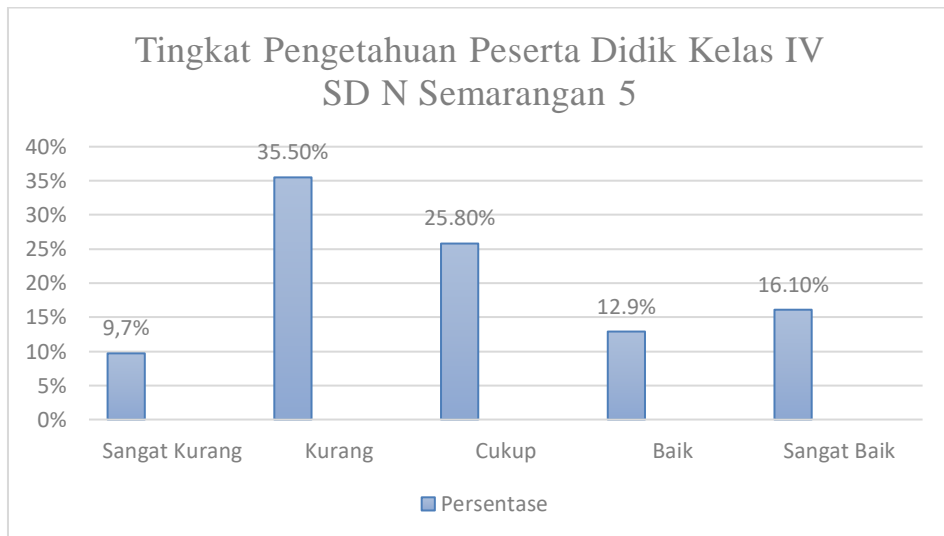
**d. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan pengambilan nafas. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 24. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N Semarang 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 4$	Sangat Baik	5	16,1%
2.	$3 < X \leq 4$	Baik	4	12,9%
3.	$2 < X \leq 3$	Cukup	8	25,8%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	11	35,5%
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	3	9,7%
<b>Jumlah</b>			31	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semarang 5 Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas berada pada kategori “sangat kurang” 9,7%, kategori “kurang” 35,5%, kategori “cukup” 25,8%, kategori “baik” 12,9%, dan kategori “sangat baik” sebesar 16,1%.

#### **4. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Sekalurahan Sidokarto**

Dari hasil penelitian di ketiga SD yaitu SD N Jetak, SD Semarang 1 dan SD N

Semarang 5 dengan responden 82 peserta didik didapat skor terendah (minimum) 3,0 skor tertinggi (maksimum) 9,5 rerata (mean) 6,3 range 6,5 standar deviasi (SD) 3,0. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 25. Deskriptif Statistik**

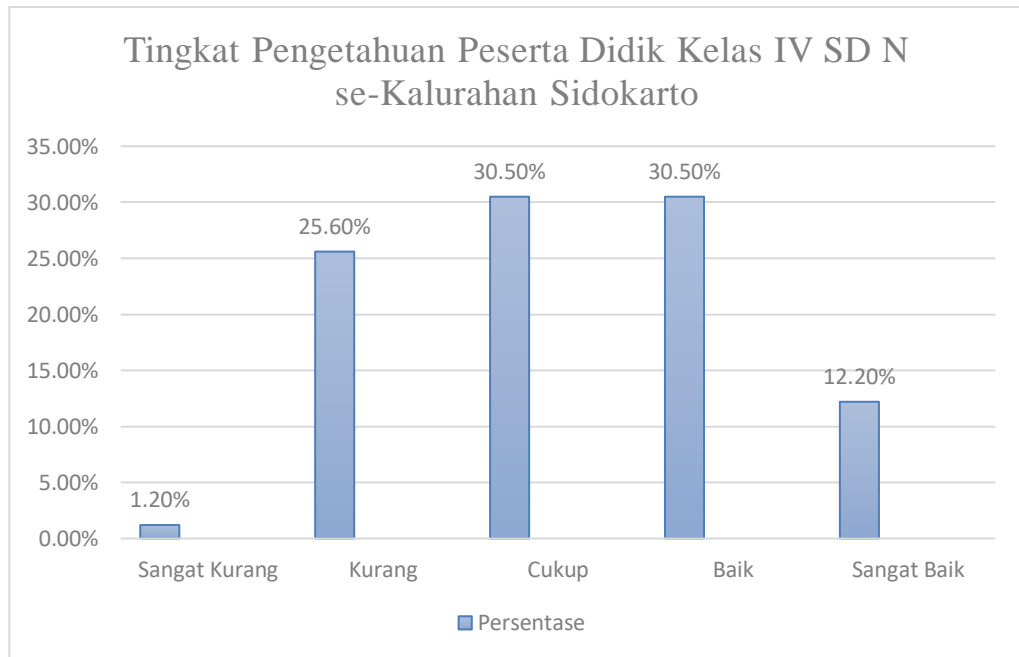
Statistik	
Skor Terendah	6
Skor Tertinggi	19
<i>Mean</i>	12,5
<i>Range</i>	13
Standar Deviasi	3,0
Jumlah Sampel	82

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto terhadap gerak dasar renang gaya cawldisajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 26. Distribusi Frekuensi Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 17$	Sangat Baik	10	12,2%
2.	$14 < X \leq 17$	Baik	25	30,5%
3.	$11 < X \leq 14$	Cukup	25	30,5%
4.	$8 < X \leq 11$	Kurang	21	25,6%
5.	$X \leq 8$	Sangat Kurang	1	1,2%
<b>Jumlah</b>			82	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 18. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl***

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 1,2% (1

peserta didik), kategori “kurang” 25,6% (21 peserta didik), kategori “cukup” 30,5% (25 peserta didik), kategori “baik” 30,5% (25 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 12,2% (10 peserta didik). Mengacu pada nilai rata-rata (mean) yaitu 6,3, tingkat pengetahuan peserta didik kelas VI terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* masuk dalam kategori baik.

**a. Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur.**

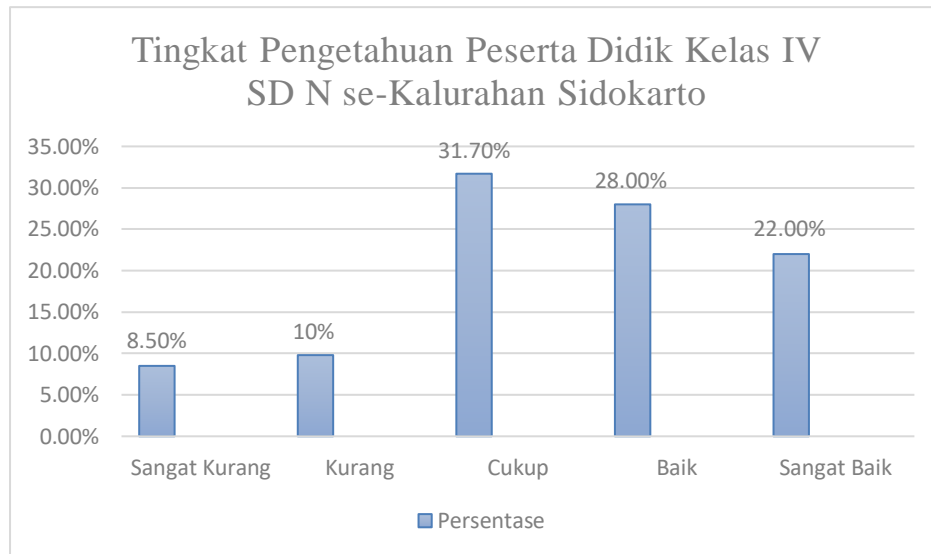
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan meluncur. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 27. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	18	22%
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	23	28%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	26	31,7%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	8	9,8%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	7	8,5%
<b>Jumlah</b>			82	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur disajikan dalam diagram batang sebagai

berikut:



**Gambar 19. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Meluncur**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokartoterhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan meluncur beradapadakategori “sangat kurang” 8,5% (7 Peserta Didik), kategori “kurang” 9,8% (8 Peserta Didik), kategori “cukup” 31,7% (26 Peserta Didik), kategori “baik” 28% (23 Peserta Didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 22% (18 Peserta Didik).

**b. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

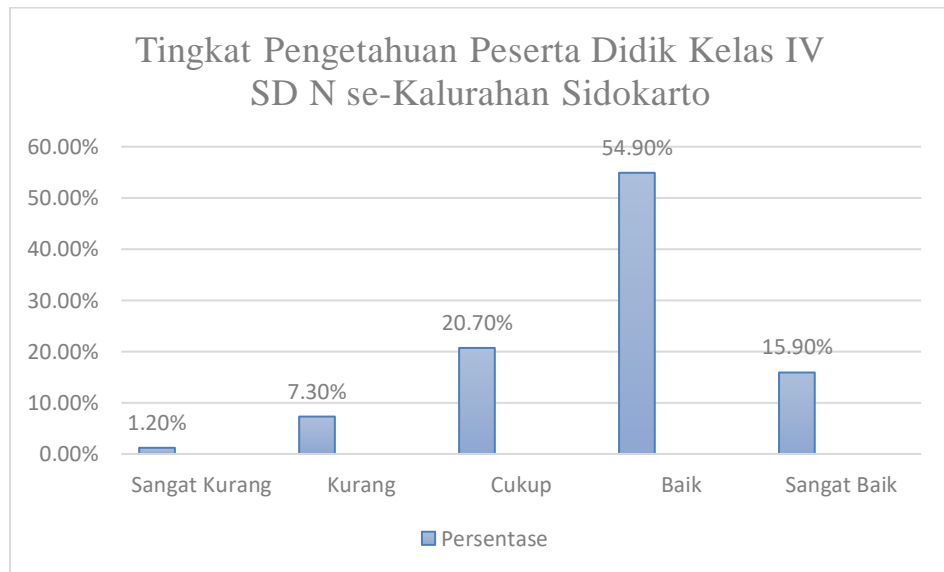
Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu

gerakan kaki. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 28. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 5$	Sangat Baik	13	15,9%
2.	$4 < X \leq 5$	Baik	45	54,9%
3.	$3 < X \leq 4$	Cukup	17	20,7%
4.	$2 < X \leq 3$	Kurang	6	7,3%
5.	$X \leq 2$	Sangat Kurang	1	1,2%
<b>Jumlah</b>			82	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokartoterhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan kaki disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Kaki**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokartoterhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan kaki berada pada kategori “sangat kurang” 1,2%, kategori “kurang” 7,3%, kategori “cukup” 20,7%, kategori “baik” 54,9%, dan kategori “sangat baik” sebesar 15,9%.

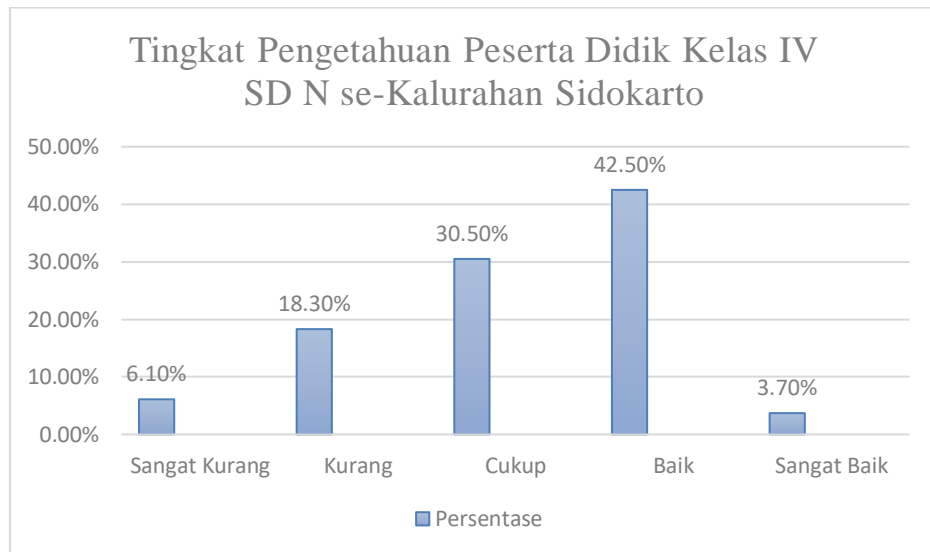
**c. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan lengan. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 29. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 6$	Sangat Baik	3	3,7%
2.	$4 < X \leq 6$	Baik	34	41,5%
3.	$2 < X \leq 4$	Cukup	25	30,5%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	15	18,3%
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	5	6,1%
<b>Jumlah</b>			82	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 21. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Lengan**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan lengan berada pada kategori “sangat kurang” 6,1%, kategori “kurang” 18,3%, kategori “cukup” 30,5%, kategori “baik” 41,5%, dan kategori “sangat baik” sebesar 3,7%.

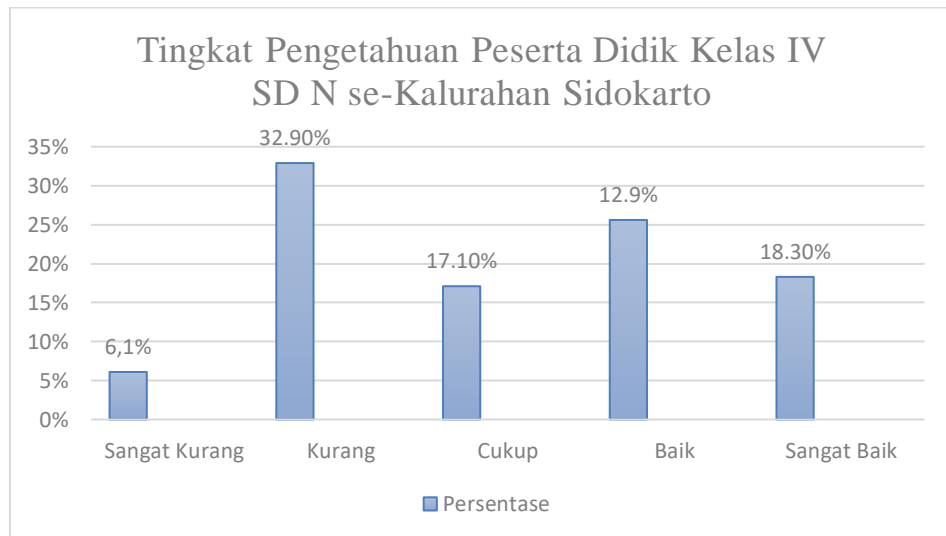
**d. Hasil Penelitian Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Hasil penelitian ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl* yaitu gerakan pengambilan nafas. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 30. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 4$	Sangat Baik	15	18,3%
2.	$3 < X \leq 4$	Baik	21	25,6%
3.	$2 < X \leq 3$	Cukup	14	17,1%
4.	$1 < X \leq 2$	Kurang	27	32,9%
5.	$X \leq 1$	Sangat Kurang	5	6,1%
<b>Jumlah</b>			82	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokartoterhadap gerak dasar renang gaya crawl ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 22. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Kalurahan Sidokarto Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Ditinjau Dari Faktor Gerakan Pengambilan Nafas**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokartoterhadap gerak dasar renang gaya *crawl* ditinjau dari faktor gerakan pengambilan nafas berada pada kategori “sangat kurang”6,1%,kategori“kurang”32,9%,kategori“cukup”17,1%,kategori“baik”25,6 %, dan kategori “sangat baik” sebesar18,3%.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Jetak, Semarang 1, dan Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* yang diungkapkan dalam test tertulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* berada pada kategori baik. Secara rinci kategori masing-masing SD:

1. SDN Jetak terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 3,7% (1 Peserta Didik), kategori “kurang” 14,9% (4 Peserta Didik), kategori “cukup” 37% (10 peserta didik), kategori “baik” 37% (10 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 7,4% (2 peserta didik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan “baik” presentase 55,6%
2. SDN Semarang 1 terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 29,2% (7 peserta didik), kategori “cukup” 25% (6 peserta didik), kategori “baik” 33,2% (8 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 12,6% (3 peserta didik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan “baik” presentase 62,5%

3. SDN Semarang 5 terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 9,7% (3 peserta didik), kategori “kurang” 22,5% (7 peserta didik), kategori “cukup” 25,8% (8 peserta didik), kategori “baik” 32,3% (10 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 9,7% (3 peserta didik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan “baik” presentase 48,4%
4. Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto terhadap gerak dasar renang berada pada kategori “sangat kurang” 1,2% (1 peserta didik), kategori “kurang” 25,6% (21 peserta didik), kategori “cukup” 30,5% (25 peserta didik), kategori “baik” 30,5% (25 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 12,2% (10 peserta didik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan “Baik” presentase 54,9%.

### C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kerendahan. Beberapa kelemahan dan kerendahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan tes. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberigambar tentang

maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes sehingga dimungkinkan adanya unsur rendahnya objektivitas dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* “sangat kurang” 3,7%(1 Peserta Didik), kategori “kurang” 14,9%(4 Peserta Didik), kategori “cukup” 37% (10 peserta didik), kategori “baik” 37% (10 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar7,4%(2pesertadidik).berada pada kategori Merujuk pada nilai rata-rata dan persentase yang telah didapatkan dari hasil penelitian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak. berada pada kategori “baik”.

IV SD N Semarangan 1 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* berada pada kategori “sangat kurang” 0%, kategori “kurang” 29,2%(7 peserta didik), kategori “cukup” 25% (6 peserta didik), kategori “baik” 33,2% (8 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar12,6%(3pesertadidik).Merujuk pada nilai rata-rata dan persentase yang telah didapatkan dari hasil penelitian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 1. berada pada kategori “baik”.

IV SD N Semarangan 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* berada pada kategori “sangat kurang” 9,7%(3 peserta didik), kategori “kurang” 22,5%(7 peserta didik), kategori “cukup” 25,8% (8 peserta didik), kategori “baik” 32,3% (10 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar9,7%(3pesertadidik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan“baik” presentase 48,4%Merujuk pada nilai rata-rata dan persentase yang telah didapatkan dari hasil penelitian, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Semarangan 5. berada pada kategori “baik”.

Untuk keseluruhan Kelas IV SD N se-Kalurahan Sidokarto terhadapgerakdasarrenangberada pada kategori “sangat kurang” 1,2%(1 peserta didik), kategori “kurang” 25,6%(21 peserta didik), kategori “cukup” 30,5% (25

peserta didik), kategori “baik” 30,5% (25 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 12,2% (10 peserta didik). Apabila ditinjau dari factor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah Gerakan Kaki dengan “Baik” presentase 54,9%.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi pada penelitian ini adalah penyajian beberapa soal yang berkaitan dengan materi 4 gerak dasar renang yang kurang padat dalam tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak, SD N Semarang 1, SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl* perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar materi tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD N Jetak, SD N Semarang 1, SD N Semarang 5 terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

## **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Supaya mengembangkan penelitian yang lebih mendalam lagi pada tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.
2. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- David, G.T. (2007). *Renang Tingkat Pemula*. (Terjemahan Alfons) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dirman & Juarsih. (2014). *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hadis, A. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hambali. (2006). *Hakikat Pembelajaran Gerak Dasar Renang*. Diambil dari: [http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-  
pendidikanjasmani/renang/](http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidikanjasmani/renang/). Diakses pada tanggal 26 Maret 2021.
- Hermawan & Nurmasari. (2020). Identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa PJKR S1 angkatan 2018. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol 16 (1), 18-27.
- Hidayat, M. (2017). *TingkatpengetahuansiswasekolahdasarkelasivdanvdiSDNse-GugusI kecamatanwatesterhadapolahragarenang*. Skripsi. UNY.
- Kurniawan, S.H. (2005). *Minat Olahraga Renang Siswa-Siswi SMP PGRI 5 Mijen Semarang*. Skripsi. UNES: Semarang.
- Laksono, A.D. (2018). *Tingkat pengetahuan siswa kelas v sd negeri 2 parangtritis tentang permainan bola voli*. Skripsi. UNY.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran penilaian & evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mikarsa, H.L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa tengah : CV Sanu Untung.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, dkk. (2012). *Statistika terapan*. Jogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Partini, S. (2011). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Poerwadarminto. (2002). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto, M.N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Retnawati, H. (2016). *Validitas reliabilitas dan karakteristik butir: (panduan untuk peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Solihin, A.O. & Sriningsih. (2016). *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo. (2017). *Pendidikan olahraga renang dalam perspektif aksiologi*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Utama, A.M.B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol 8 (1), 1 – 9.
- Widoyoko, E.P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



# Lampiran

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

26 Januari 2021

Kpd Yth Saudara. Akbar Luki Prasetya NIM 17604221046

Mahasiswa Prodi PGSD Penjas

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembelajaran Daring Penjas pada Masa Pandemi Covid terhadap Aktivitas Olahraga Anak.

Dosen Pembimbing : **Nur Sita Utami, M.Or.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

NIP 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

**Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian  
\* Wajib

**Nama \***  
Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Kelas \***  
Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Sekolah \***  
Jawaban Anda \_\_\_\_\_

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

1. Jelaskan tolakan kaki pada gerakan awal meluncur 1 poin


a. Tolakan kaki secara lemah


b. Tolakan kaki secara perlahan

c. tolakan kaki secara sedang

d. tolakan kaki secara kuat


2. Identifikasi gambar di bawah ini, gambar gerakan meluncur telungkup yang benar adalah... 1 poin




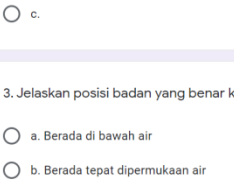


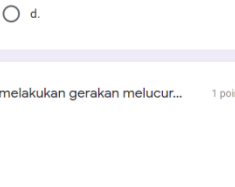
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

MSN Indonesia | Berita Terkini H. x Instrumen Penelitian x +  
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe8WF5UX2GAuUvUMjzToc\_U395vxB0qh2lUbn8p73ZkeTOw/viewform

a. 

b. 

c. 

d. 

3. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan gerakan meluncur... 1 poin

a. Berada di bawah air

b. Berada tepat dipermukaan air

c. Berada di dasar kolam

d. Berada di tepi kolam

Type here to search 27°C Kabut 5:52 03/06/2021

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

MSN Indonesia | Berita Terkini H. x Instrumen Penelitian x +  
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe8WF5UX2GAuUvUMjzToc\_U395vxB0qh2lUbn8p73ZkeTOw/viewform

4. Jelaskan salah satu kunci Gerakan meluncur dibawah ini... 1 poin

a. badan rileks

b. posisi badan berada dibawah air

c. ambil nafas pendek

d. tangan tenggelam

5. Jelaskan posisi lengan yang benar ketika sedang melakukan gerakan meluncur... 1 poin

a. berada dibelakang kepala

b. berada disamping kepala menyentuh telinga

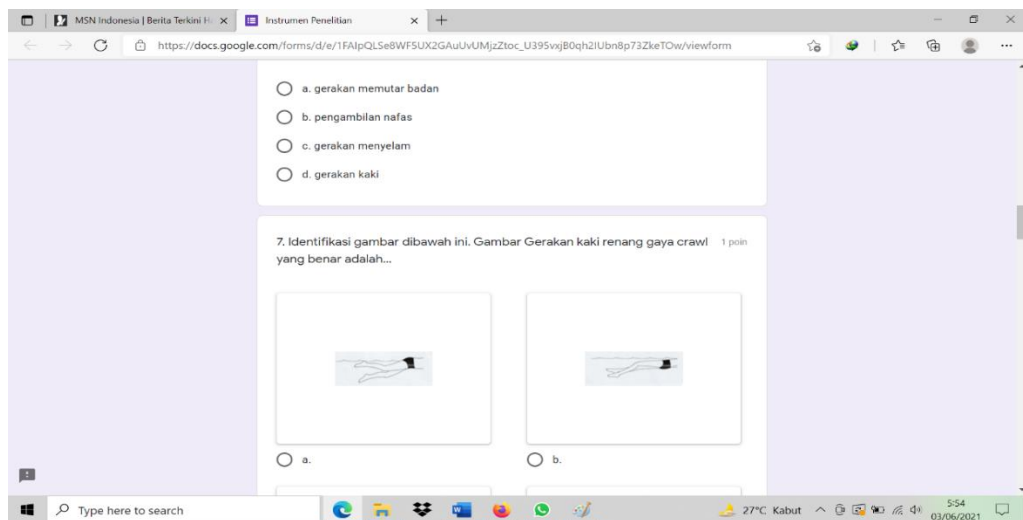
c. berada di depan kepala

d. berada di bawah kepala

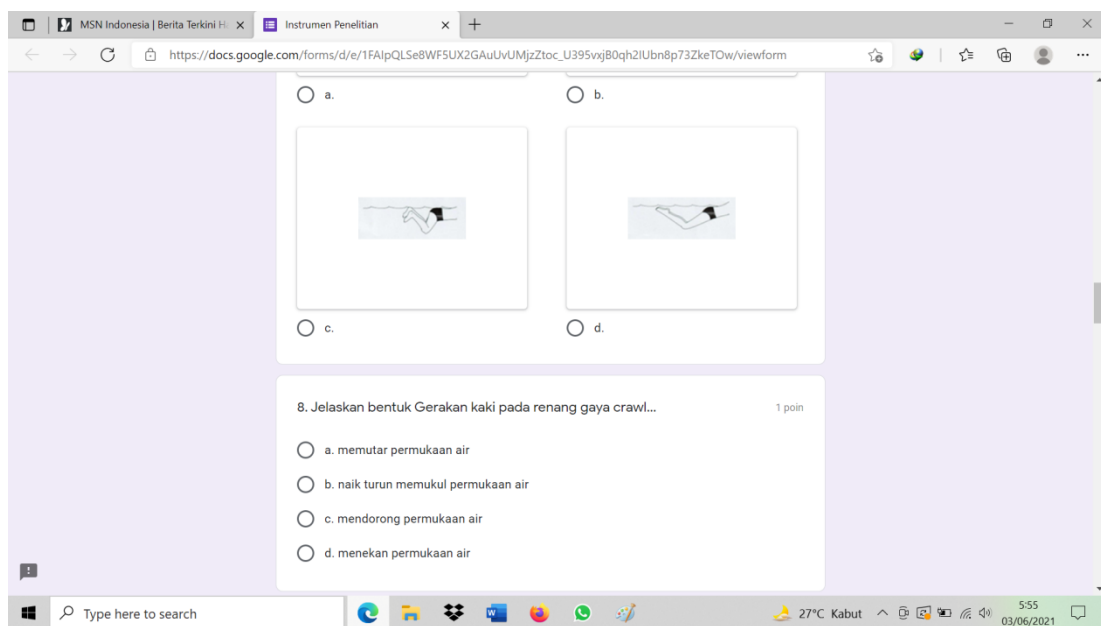
6. Sebutkan Gerakan lanjutan setelah Gerakan meluncur... 1 poin

Type here to search 27°C Kabut 5:53 03/06/2021

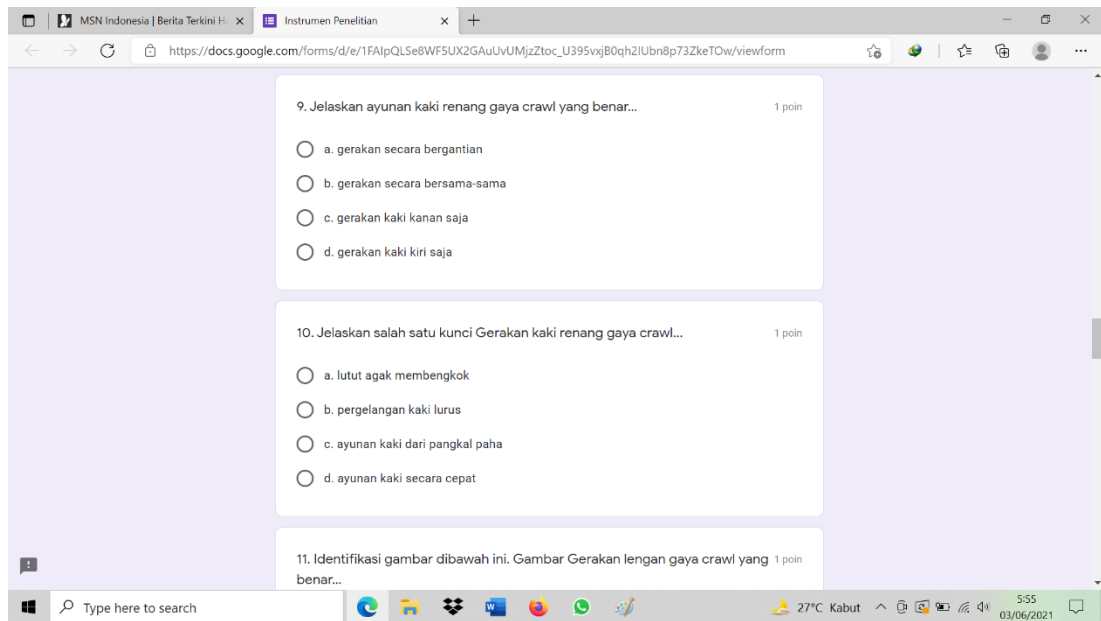
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



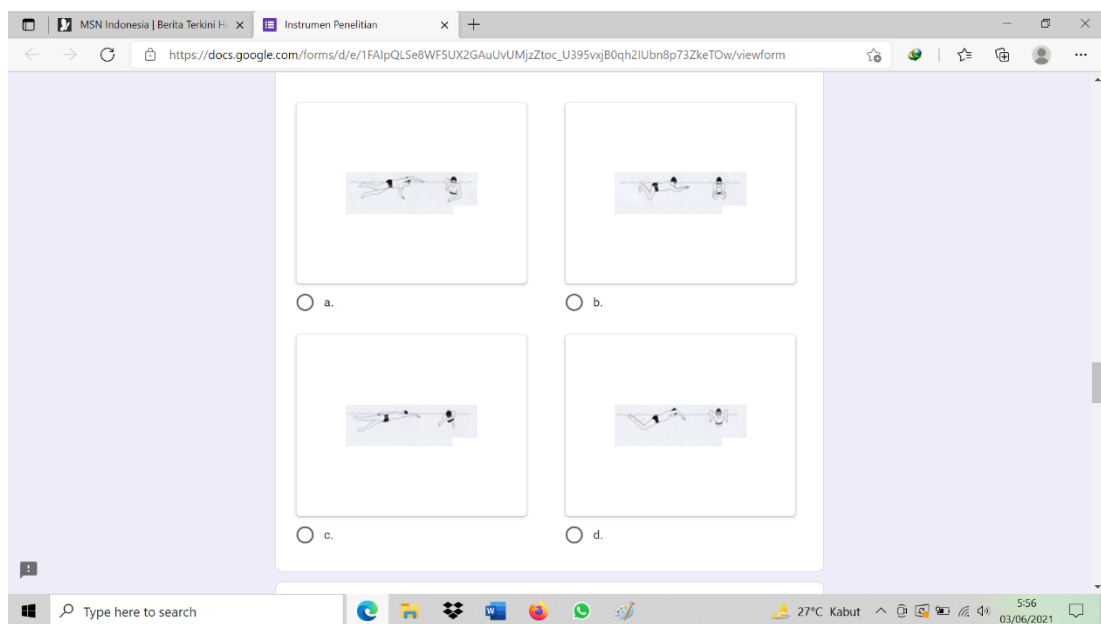
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



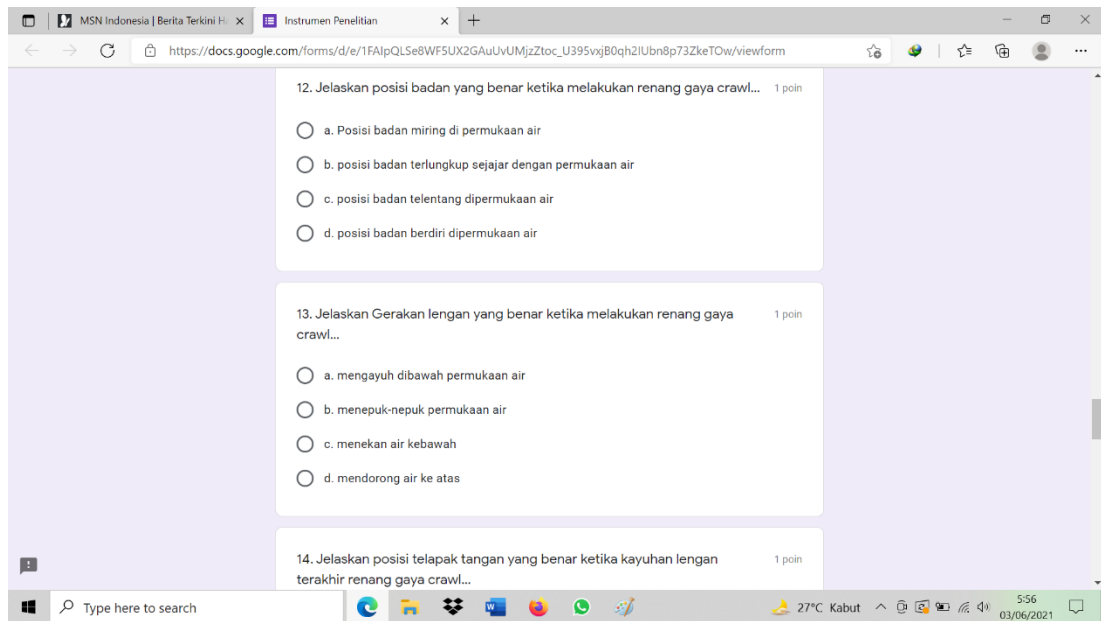
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



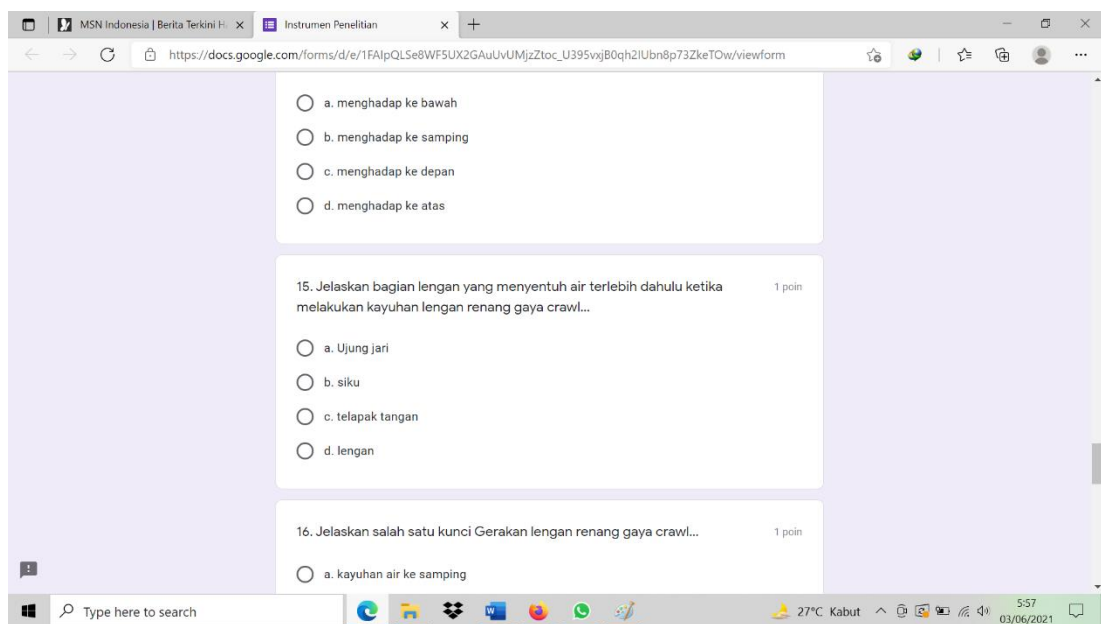
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



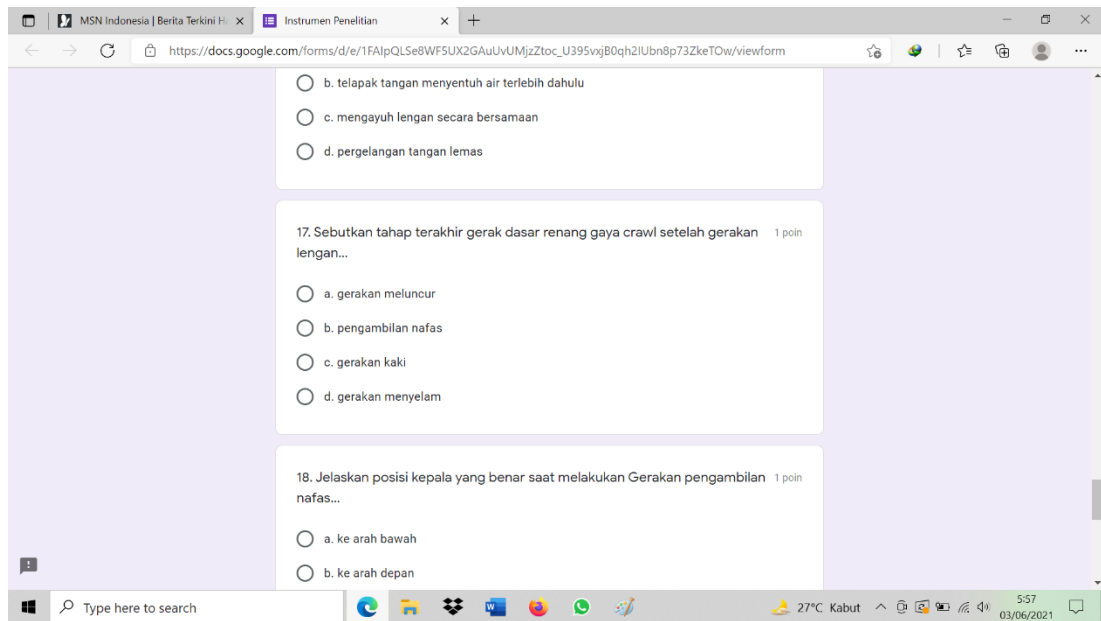
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



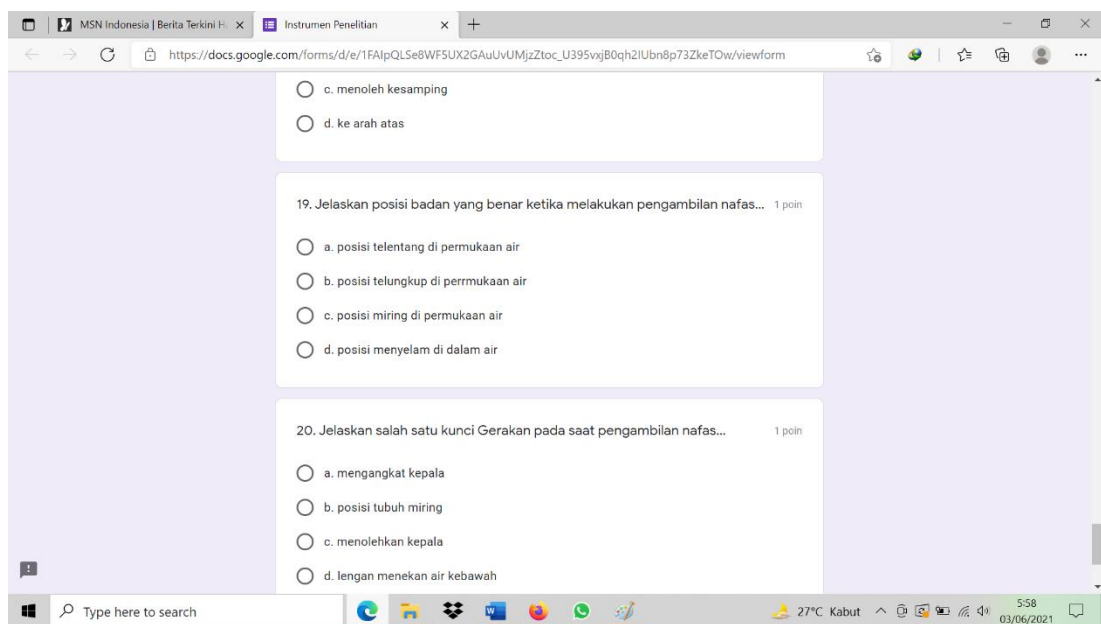
## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



## Lampiran 2. Instrumen Penelitian



Lampiran 3. Surat Keterangan SD N Jetak



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH DASAR NEGERI JETAK**

Alamat: Jl. Godean Km 8 Jetak, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta Kode POS 55264.

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR 086/SDN JTK/IV/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : PRIYANA, S.Pd  
NIP : 19660629 198804 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Jetak  
Alamat Sekolah : Jetak, Sidokarto, Godean, Sleman  
Telepon : 08112636979

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Akbar Luki Prasetya  
NIM : 17604221046  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar – S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama tersebut diatas pada hari Rabu 21 April 2021 telah melaksanakan Observasi Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tentang Gerak Dasar Renang Gaya Crawl di Sekolah Dasar Sekelurahan Sidokarto".

Demikian surat keterangan ini, kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 23 April 2021

Kepala Sekolah

Priyana, S.Pd

NIP. 19660629 198804 1 001

Lampiran 4. Surat Keterangan SD N Semarangan 1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMARANGAN 1  
Alamat: Klajuran, Sidokarto, Godean, Sleman

Surat Keterangan

Nomor Surat: 17/S.Ket/SD.Smr1/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muryanta, S.Pd  
NIP : 19620812 198403 1 005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Semarangan 1  
Alamat Sekolah : Klajuran, Sidokarto, Godean, Sleman  
No. Telepon : 083838810755

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Akbar Luki Prasetya  
NIM : 17604221046  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Bahwa nama tersebut diatas pada hari Rabu 21 April 2021 telah melaksanakan Observasi Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tentang Gerak Dasar Renang Gaya Crawl di Sekolah Dasar sekelurahan Sidokarto".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dijadikan pertimbangan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sleman, 20 April 2021

Kepala Sekolah

Muryanta, S.Pd.

NIP. 19620812 198403 1 005

Lampiran 5. Surat Keterangan SD N Semarangan 5



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD N SEMARANGAN 5**

Rewulu, Sidokarto, Godean, Sleman, Kode pos 55264

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 331/Sem.5/IV/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TUKINEM, S. Pd  
NIP : 19650805 198808 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Semarangan 5

Menerangkan bahwa :

Nama : AKBAR LUKI PRASETYA  
NIM : 17604221046  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan Penelitian di SD Negeri Semarangan 5 Godean pada 21 April 2021 dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Siswa kelas IV Sekolah Dasar tentang gerak dasar renang gaya crawl di Sekolah Dasar sekelurahan Sidokarto.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 21 April 2021  
Kepala Sekolah  
  
Tukinem, S. Pd  
NIP. 19650805 198808 2 002

Lampiran Data 6. Populasi

Sd N Jetak

No	Peserta	Nomor Soal																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abidal Mughits	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13
2	Ahmad Dwi Yuliansyah	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
3	Ahnien Idoyanti	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
4	Alvino Caesar Saputra	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
5	Anisa Miftaqul Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
6	Asyifa Rahmita Zahrar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	15
7	Bening Laras Sejati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14
8	Dilla Auliannisa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14
9	Danang Damaru Aurikta Jati	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11
10	Evan Kenzie Adellino Suswan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	14
11	Fathan Maulana Agam	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	13
12	Hafizh Alfino	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11
13	Inka Naida Stefani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	Kanaya Nabila Rossyana	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10
15	Kenzie Alam Samudera	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
16	Megza Andromeda	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12
17	Miftah Zainaifa Muzhaffar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15
18	M. Hanif Syarifudin	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
19	M. Fathian Akbar	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	9
20	M. Renno satyo Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15
21	Nashita Eka Febriany	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12
22	Natasha Novian Syah Putri	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
23	Nazhifa Najla Zaneeta	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14
24	Rhandika Aiko Mayang Aprilia	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
25	Roffi Noor Arianto	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
26	Septian Rizky	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10
27	Zaidhan Annas Satria Paksi	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12

SD N Semarangan 1

No	Peserta	Nomor Soal																			Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Aatifah Filia Justine	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9
2	Achmad Nasichin	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	9
3	Adhiva Nova Linda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
4	Arjuna Rafi Pratama	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8
5	Azriel Hafidz Damara P	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	11
6	Celine Jamine Terie Themas	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9
7	Daffa Rendi Syaputra	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10
8	Ellfrida Reandhifa Davina K	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10
9	Hafidz Nuri Ibrahim	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9
10	Hanifah Puspita Sari	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13
11	Hasna Nur Rafifah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14
12	Muhammad Hadi Farhan Nugroho	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	9
13	Nafis Fauzan Hariz	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16
14	Nashichatush Sholichah	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	10
15	Nazar Kafi Amal Falah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15
16	Radhitya Putra Prasetyo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11
17	Raditya Henry Desta Viano	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
18	Rahmatunhuha Qushoyyi	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
19	Raden Muhammad Zidane	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
20	Revalina Putri Chaura	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
21	Rifatul Basyariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
22	Seno Yuliawan	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	10
23	Shovia Rizki Nurjannah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	13
24	Kheyza Rosyana Putri Caligina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17

SD N Semarang 5

No	Peserta	Nomor Soal																			Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Angga Fernanda Putra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12
2	Cayssar Yudha Dirgantara	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8
3	Adila Fachtun Nighmah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
4	Aghis Aftah Ramadhan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14
5	Anindya Safrina Putri	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11
6	Annisa Alfiatuzahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	15
7	Ankien Beryl Pertiwi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	15
8	Ardi Rizki Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	12
9	Arthanita Mayda Margaret	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	12
10	Audisa Sativa Azahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12
11	Cha Cha Noviata Aulia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
12	Devan Putra Hermansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
13	Dony Ardhi Saputra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
14	Erina Indriyanawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15
15	Faud Salim	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9
16	Ibnu Aji Saputra	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	11
17	Jessica Putri Millenic	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
18	Lintang Jiwo Amboro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16
19	Mitha Layla Angraini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	15
20	Muhammad Ibnu Santoso	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	10
21	Naufal Falih Akmal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
22	Nur Rahmania	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	11
23	Rafi Azzam Saputra	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	13
24	Reyvan Edoardo	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
25	Salsabila Nurjanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	13
26	Sofyan Fauzi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	11
27	Sovia Nurjani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	15
28	Syahrini	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
29	Zacky Indrayanto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	12
30	Zada Jahfal Fata Zauhair	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	9
31	Ridwan Risky Mahendra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18

Lampiran 7. Data Kesukaran

SD N Jetak

No	Peserta	Nomor Soal																			Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	Inka Naida Stefani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	upper	
2	Anisa Miftahul Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		18
3	Rhandika Aiko Mayang Aprilia	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		16
4	Asyifa Rahmita Zahrar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1		15
5	Asyifa Rahmita Zahrar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1		15
6	Kenzie Alam Samudera	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		15
7	M. Renno satyo Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0		15
8	Ahnien Idoyanti	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0		14
9	Bening Laras Sejati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1		14
10	Dilla Auliannisa	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1		14
11	Evan Kenzie Adellino Suswanto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1		14
12	Nazhifa Najla Zaneeta	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1		14
13	Abidal Mughits	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0		13
14	Fathan Maulana Agam	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1		13
15	Ahmad Dwi Yuliansyah	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1		12
16	Alvino Caesar Saputra	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	
17	Megza Andromeda	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12	
18	Nashita Eka Febriany	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	12	
19	Zaidhan Annas Satria Paksi	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	
20	Danang Damaru Aurikta Jati	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	11	
21	Hafizh Alfino	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	
22	M. Hanif Syarifudin	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	
23	Kanaya Nabila Rosyana	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10	
24	Septian Rizky	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	
25	M. Fathian Akbar	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	9	
26	Natasha Novian Syah Putri	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8	
27	Roffi Noor Arfianto	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
jawaban Benar		23	21	19	17	9	19	26	19	25	13	18	20	17	7	9	17	18	16	16	16		
Jumlah Peserta		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27		
Kesukaran		0,85	0,8	0,7	0,63	0,3	0,7	0,96	0,7	0,92	0,5	0,67	0,74	0,63	0,26	0,34	0,63	0,67	0,6	0,6	0,6		

SD N Semarang 1

No	Peserta	Nomor Soal																		Total Skor				
1	Rifatul Basyariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	Upper	
2	Khejza Rosyana Putri Caligina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17		
3	Nafis Fauzan Hariz	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1		16
4	Nazar Kafi Amal Falah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15		
5	Raditya Henry Desta Viano	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1		15
6	Raden Muhammad Zidane	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15		
7	Revalina Putri Chaura	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15		
8	Adhiva Nova Linda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14		
9	Hasna Nur Rafifah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14		
10	Hanifah Puspita Sari	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	13		
11	Shovia Rizki Nurjannah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	13		
12	Azriel Hafidz Damara P	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	11		
13	Radhitya Putra Prasetyo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11		
14	Daffa Rendi Syaputra	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10		
15	Ellfrida Reandhifa Davina K	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10		
16	Nashichatush Sholichah	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	10		
17	Seno Yulawan	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	10		
18	Aatifah Filia Justine	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9		
19	Achmad Nasichin	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	9		
20	Celine Jamine Terie Themas	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9		
21	Hafidz Nuri Ibrahim	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9		
22	Muhammad Hadi Farhan Nugroho	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	9		
23	Rahmatunhuha Qushoyyi	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9		
24	Arjuna Rafi Pratama	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8		
Jumlah Benar		14	13	11	12	16	18	24	18	23	11	20	17	14	4	8	14	17	12	10	13			
Jumlah Jawaban		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24		
Kesukaran		0,58	0,54	0,46	0,5	0,67	0,75	1	0,75	0,96	0,46	0,84	0,71	0,58	0,17	0,33	0,58	0,71	0,5	0,42	0,54			

SD N Semarangan 5

No	Peserta	Nomor Soal																				Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Naufal Falih Akmal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	Upper	
2	Syahrini	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		18
3	Ridwan Risky Mahendra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1		18
4	Devan Putra Hermansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		17
5	Dony Ardhi Saputra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		17
6	Reyvan Edoardo	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		17
7	Lintang Jiwo Amboro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1		16
8	Adila Fachtun Nighmah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1		15
9	Annisa Alfiatuzahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0		15
10	Ankien Beryl Pertiwi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0		15
11	Erina Indriyanawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0		15
12	Mitha Layla Anggraini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0		15
13	Sovia Nurjani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0		15
14	Aghis Aftah Ramadhan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1		14
15	Rafi Azzam Saputra	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0		13
16	Salsabila Nurjanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0		13
17	Angga Fernanda Putra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	
18	Ardi Rizki Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
19	Arthanita Mayda Margaret	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	12	
20	Audisa Sativa Azahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	12	
21	Zacky Indrayanto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
22	Anindya Safrina Putri	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	
23	Ibnu Aji Saputra	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11	
24	Nur Rahmania	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11	
25	Sofyan Fauzi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11	
26	Muhammad Ibnu Santoso	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	
27	Faud Salim	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	
28	Zada Jahfal Fata Zauhair	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	9	
29	Cayssar Yudha Dirgantara	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	
30	Jessica Putri Millenic	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	
31	Cha Cha Noviata Aulia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
Jumlah Benar		28	27	28	24	21	22	29	25	26	12	27	22	20	3	14	19	21	17	9	12			
Jumlah Jawaban		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
Kesukaran		0,9	0,87	0,9	0,77	0,68	0,7	0,93	0,8	0,84	0,39	0,87	0,7	0,65	0,1	0,45	0,61	0,68	0,55	0,29	0,39			

Lampiran 8. Data Daya Pembeda

## SD N Jetak

No	PA	No	PB	No	Daya Beda	Kategori
1	0,93	1	0,77	1	0,16	Jelek
2	0,86	2	0,7	2	0,16	Jelek
3	0,71	3	0,61	3	0,1	Jelek
4	0,78	4	0,39	4	0,39	Cukup
5	0,5	5	0,15	5	0,35	Cukup
6	1	6	0,39	6	0,61	Baik
7	1	7	0,92	7	0,08	Jelek
8	0,78	8	0,61	8	0,17	Jelek
9	1	9	0,85	9	0,15	Jelek
10	0,5	10	0,46	10	0,04	Jelek
11	0,86	11	0,46	11	0,4	Jelek

12	0,64	12	0,85	12	-0,21	Jelek
13	0,71	13	0,54	13	0,17	Jelek
14	0,36	14	0,15	14	0,21	Cukup
15	0,36	15	0,31	15	0,05	Jelek
16	0,71	16	0,54	16	0,17	Jelek
17	0,86	17	0,46	17	0,4	Baik
18	0,71	18	0,46	18	0,25	Cukup
19	0,64	19	0,54	19	0,1	Jelek
20	0,86	20	0,31	20	0,55	Baik

No	PA	No	PB	No	Daya Beda	Kategori
1	0,75	1	0,42	1	0,33	Cukup
2	0,75	2	0,33	2	0,42	Baik
3	0,67	3	0,25	3	0,42	Baik
4	0,67	4	0,33	4	0,34	Cukup
5	0,67	5	0,67	5	0	Jelek
6	0,92	6	0,58	6	0,34	Cukup
7	1	7	1	7	0	Jelek
8	0,92	8	0,58	8	0,34	Cukup
9	1	9	0,92	9	0,08	Jelek
10	0,5	10	0,42	10	0,08	Jelek
11	1	11	0,67	11	0,33	Cukup
12	0,92	12	0,5	12	0,42	Baik

13	0,75	13	0,42	13	0,33	Cukup
14	0,08	14	0,25	14	-0,17	Jelek
15	0,5	15	0,17	15	0,33	Cukup
16	0,67	16	0,5	16	0,17	Jelek
17	0,83	17	0,58	17	0,25	Cukup
18	0,75	18	0,25	18	0,5	Baik
19	0,58	19	0,25	19	0,33	Cukup
20	0,75	20	0,33	20	0,42	Baik

No	PA	No	PB	No	Daya Beda	Kategori
1	0,87	1	0,93	1	-0,06	Jelek
2	1	2	0,73	2	0,27	Cukup
3	0,94	3	0,87	3	0,07	Jelek
4	0,87	4	0,67	4	0,2	Cukup
5	0,87	5	0,47	5	0,4	Cukup
6	0,75	6	0,67	6	0,08	Jelek
7	1	7	0,87	7	0,13	Jelek
8	0,94	8	0,67	8	0,27	Cukup
9	0,87	9	0,8	9	0,07	Jelek
10	0,56	10	0,13	10	0,43	Baik
11	0,94	11	0,8	11	0,14	Jelek
12	0,81	12	0,6	12	0,21	Cukup

13	0,87	13	0,4	13	0,47	Baik
14	0,19	14	0,07	14	0,12	Jelek
15	0,81	15	0,07	15	0,74	Baik Sekali
16	0,81	16	0,4	16	0,41	Baik
17	0,69	17	0,67	17	0,02	Jelek
18	0,94	18	0,13	18	0,81	Baik Sekali
19	0,31	19	0,27	19	0,04	Jelek
20	0,62	20	0,13	20	0,49	Baik



